

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR, PERSEPSI SISWA TENTANG
METODE MENGAJAR GURU DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 SRANDAKAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
SARI RUMANTI PALUPI
13803241100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR, PERSEPSI SISWA TENTANG
METODE MENGAJAR GURU DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1
SRANDAKAN TAHUN AJARAN 2016/2017

SKRIPSI

Oleh:
SARI RUMANTI PALUPI
13803241100

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 28 Agustus 2017
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



Moh. Djazari, M.Pd
NIP. 19551215 197903 1 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR, PERSEPSI SISWA TENTANG
METODE MENGAJAR GURU DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1
SRANDAKAN TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:

SARI RUMANTI PALUPI

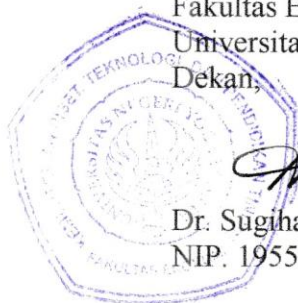
13803241100

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 September 2017
dan dinyatakan LULUS.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, M.Si, Ph.D	Ketua Penguji		22-9-2017
Moh. Djazari, M.Pd	Sekretaris		25-9-2017
Dr. Siswanto, M.Pd	Penguji Utama		22-9-2017

Yogyakarta, 27 September 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sari Rumanti Palupi
NIM : 13803241100
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 23 Agustus 2017

Penulis,



Sari Rumanti Palupi
NIM. 13803241100

MOTTO

“Takut akan TUHAN adalah didikan yang mendatangkan hikmat, dan kerendahan hati mendahului kehormatan” (Amsal 15:33).

“Memang tiap-tiap ganjaran pada waktu ia diberikan tidak mendatangkan sukacita, tetapi dukacita. Tetapi kemudian ia menghasilkan buah kebenaran yang memberikan damai kepada mereka yang dilatih olehnya” (Ibrani 12:11).

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, skripsi ini penulis persembahkan kepada Ibu Estiningtyas Utami dan Bapak Manggyo Wiloso, terima kasih atas doa, perhatian dan dukungan yang selalu diberikan.

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR, PERSEPSI SISWA TENTANG
METODE MENGAJAR GURU DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 SRANDAKAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:
SARI RUMANTI PALUPI
13803241100

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017. (2) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017. (3) Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017. (4) Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017.

Metode penelitian ini adalah *Ex-post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 49 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan. Data dikumpulkan dengan dokumentasi dan angket. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data variabel Prestasi Belajar Akuntansi. Uji prasyarat analisis yang dilakukan meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga menggunakan analisis regresi sederhana dan uji hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan r_{x1y} 0,348 dan r^2_{x1y} 0,121. (2) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan r_{x2y} 0,323 dan r^2_{x2y} 0,104. (3) Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan r_{x3y} 0,325 dan r^2_{x3y} 0,106. (4) Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan $R_{y(1,2,3)}$ 0,398 dan $R^2_{y(1,2,3)}$ 0,158.

Kata kunci : Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar Akuntansi

**INFLUENCE OF INDEPENDENCE LEARNING, STUDENT PERCEPTION
ABOUT TEACHERS TEACHING METHOD AND PARENTS ATTENTION
AGAINST STUDENT ACHIEVEMENT OF ACCOUNTING IN CLASS XI
IPS SMA N 1 SRANDAKAN ACADEMIC YEAR 2016/2017**

By:
SARI RUMANTI PALUPI
13803241100

ABSTRACT

This research aims to know (1) Influence of Independence Learning toward Student Achievements of Accounting in class XI Social SMA N 1 Srandakan Academic Year 2016/2017. (2) Influence of Student Perception about Teachers Teaching Method toward Student Achievements of Accounting in class XI Social SMA N 1 Srandakan Academic Year 2016/2017. (3) Influence of Parents Attention toward Student Achievements of Accounting in class XI Social SMA N 1 Srandakan Academic Year 2016/2017. (4) Influence of Independence Learning, Student Perception about Teachers Teaching Method and Parents Attention together towards Student Achievements of Accounting in class XI Social SMA N 1 Srandakan Academic Year 2016/2017.

This research was ex-post facto by quantitative approach. The population was 49 students of XI Social Class SMA Negeri 1 Srandakan. The questionnaires used to collect data variable Independence Learning, Student Perception about Teachers Teaching Method, and Parents Attention that have been tested for validity and reliability, while the method of documentation used to collect data variable Student Achievements of Accounting. The prerequisite analysis test included of linearity test and multicollinearity test. The first, second, and third hypothesis used simple regression analysis and the fourth hypothesis used multiple regression analysis.

The results showed that: (1) there are positive influence of Independence Learning toward Student Achievements of Accounting in class XI Social SMA N 1 Srandakan Academic Year 2016/2017 evidenced by r_{x1y} 0,348; r^2_{x1y} 0,121. (2) there are positive influence of Student Perception about Teachers Teaching Method toward Student Achievements of Accounting in class XI Social SMA N 1 Srandakan Academic Year 2016/2017 evidenced by r_{x2y} 0,323; r^2_{x2y} 0,104. (3) there are positive influence of Parents Attention toward Student Achievements of Accounting in class XI Social SMA N 1 Srandakan Academic Year 2016/2017 evidenced by r_{x3y} 0,325; r^2_{x3y} 0,106. (4) there are positive influence of Independence Learning, Student Perception about Teachers Teaching Method and Parents Attention together towards Student Achievements of Accounting in class XI Social SMA N 1 Srandakan Academic Year 2016/2017 evidenced by $R_{y(1,2,3)}$ 0,398; $R^2_{y(1,2,3)}$ 0,158.

Keywords : Independence Learning, Student Perception about Teachers Teaching Method, Parents Attention, Student Achievement of Accounting.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, berkat kasih dan pertolongan-Nya penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY.
3. Moh. Djazari, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Dr. Siswanto, M.Pd., Dosen Narasumber yang telah memberikan saran dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Segenap keluarga SMA Negeri 1 Srandakan yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melakukan penelitian.
6. Teman-teman Wisma Prabasanti yang telah bersedia memberikan pinjaman media elektronik dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Harapan penulis apa yang terkandung dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 23 Agustus 2017

Penulis,



Sari Rumanti Palupi
NIM. 13803241100

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	15
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Prestasi Belajar Akuntansi.....	15
2. Kemandirian Belajar.....	22
3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	27
4. Perhatian Orang Tua.....	33
B. Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Berpikir.....	38
D. Paradigma Penelitian.....	41

E. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Tempat dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Variabel Penelitian	43
D. Definisi Operasional.....	44
E. Subjek Penelitian.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Instrumen Penelitian.....	47
H. Uji Coba Instrumen	49
I. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Hasil Penelitian	62
1. Deskripsi Data Umum	62
2. Deskripsi Data Khusus	62
3. Uji Prasyarat Analisis	73
4. Uji Hipotesis Penelitian.....	76
B. Pembahasan.....	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Implikasi.....	96
C. Keterbatasan Penelitian	98
D. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Responden Penelitian	46
2. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar	47
3. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	48
4. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua.....	48
5. Skor Alternatif Jawaban Indikator Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua	48
6. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	50
7. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	52
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	52
9. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi.....	63
10. Distribusi Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi	64
11. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar.....	66
12. Distribusi Kategori Kecenderungan Kemandirian Belajar	67
13. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	68
14. Distribusi Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	70
15. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua.....	71
16. Distribusi Kategori Kecenderungan Perhatian Orang Tua.....	72
17. Rangkuman Hasil Uji Linearitas	74
18. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas	75
19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)	77
20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y).....	79
21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_3 -Y).....	80
22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda (X_1, X_2, X_3 -Y).....	82
23. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	41
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	64
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi.....	65
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar	66
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Kemandirian Belajar.....	67
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	69
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	70
8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua	72
9. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Perhatian Orang Tua.....	73
10. Ringkasan Hasil Penelitian	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	107
2. Data dan Hasil Uji Instrumen.....	115
3. Angket Penelitian	122
4. Data Hasil Penelitian.....	128
5. Uji Prasyarat Analisis.....	147
6. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif, Sumbangan Efektif.....	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja untuk merubah tingkah laku manusia. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk bersaing di era globalisasi. Secara umum, pendidikan dibedakan menjadi pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal dilakukan melalui lembaga sekolah. Kualitas pendidikan di sekolah dicerminkan melalui prestasi belajar yang merupakan hasil dari proses belajar. Proses belajar merupakan perubahan seseorang setelah melakukan aktivitas belajar. Salah satu cara untuk melihat keberhasilan proses belajar adalah dengan melihat prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diwujudkan dengan nilai. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Untuk mengukur prestasi belajar di sekolah, biasanya dengan menyelenggarakan tes tertulis berupa tes Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, dan Ulangan Akhir Semester.

Akuntansi secara umum adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi guna penilaian dan pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu sebagai pengetahuan profesi yang dipraktikkan dalam dunia nyata dan sekaligus sebagai suatu bahan kajian yang diajarkan di dunia pendidikan. Dalam pendidikan formal, akuntansi adalah salah satu mata

pelajaran yang diajarkan pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Di SMA, akuntansi tergabung dalam mata pelajaran ekonomi dan biasa disebut mata pelajaran ekonomi-akuntansi. Keberhasilan pembelajaran suatu mata pelajaran dalam pendidikan formal dapat dilihat dari prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut, termasuk mata pelajaran ekonomi-akuntansi.

Prestasi Belajar Akuntansi merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi akuntansi yang diwujudkan dengan nilai yang bisa berupa angka, huruf, maupun kalimat. Prestasi Belajar Akuntansi dapat diukur dengan tes prestasi belajar yang dilaksanakan berdasarkan suatu kompetensi akuntansi. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa tugas, Ulangan Harian (UH), Ulangan Tengah Semester (UTS), dan Ulangan Akhir Semester (UAS). Prestasi Belajar Akuntansi, seperti halnya prestasi belajar secara umum, dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri individu meliputi keadaan jasmani dan rohani, kemandirian, persepsi dan sikap, intelegensi, latihan dan ulangan, motivasi, serta minat, sedangkan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri individu meliputi Perhatian Orang Tua, pendidikan dan penghasilan orang tua, suasana rumah, suasana dan fasilitas sekolah, metode mengajar guru, serta keadaan masyarakat. Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai oleh seorang siswa.

Kemandirian Belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Kemandirian Belajar merupakan kemampuan untuk melakukan aktivitas belajar yang dilakukan atas pilihan sendiri, kemauan sendiri, dan tanggung jawab sendiri. Siswa dikatakan belajar mandiri ketika siswa tersebut memiliki niat untuk belajar sesuatu, lalu melakukannya dengan sengaja baik dengan ataupun tanpa bantuan orang lain. Siswa yang memiliki Kemandirian Belajar yang tinggi akan memiliki kualitas kegiatan belajar akuntansi yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

Sekolah sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran juga menjadi hal penting yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Di lingkungan sekolah ada banyak aspek yang berpengaruh pada Prestasi Belajar Akuntansi seperti fasilitas, jumlah murid, keadaan ruangan, lingkungan sekolah, serta guru. Guru merupakan pihak yang berinteraksi langsung dengan siswa dan memiliki peran penting dalam Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh siswa. Guru berperan membantu siswa meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi melalui proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Guru harus memahami keadaan dan kesulitan belajar setiap siswanya. Dalam perannya tersebut, guru harus memilih dan menentukan metode mengajar yang tepat, yang dipengaruhi oleh anak didik, tujuan, situasi, fasilitas, dan guru. Penggunaan metode mengajar yang tidak tepat bisa menimbulkan masalah seperti persepsi negatif dari siswa.

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan proses penerimaan dan penafsiran stimulus yang diterima siswa melalui alat inderanya yang dinyatakan dalam bentuk pandangan dan tanggapan tentang metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam penyajian materi kepada siswa saat berlangsungnya pembelajaran di kelas. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru bisa berupa persepsi positif atau persepsi negatif. Umumnya, siswa yang memiliki persepsi negatif malas mengikuti pelajaran dan menggampangkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Jika hal ini terjadi, maka pembelajaran tidak diterima secara utuh oleh siswa tersebut dan mengakibatkan Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh tidak maksimal.

Hal lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Perhatian Orang Tua. Orang tua adalah orang yang pertama-tama bertanggung jawab atas kesejahteraan anak, baik secara rohani, jasmani, maupun sosial. Banyak sedikitnya perhatian yang diberikan oleh orang tua dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak-anaknya. Perhatian Orang Tua berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pemenuhan kebutuhan psikis seperti motivasi, keteladanan, dan komunikasi, penyediaan fasilitas belajar, serta pengawasan akan membantu meningkatkan prestasi belajar siswa, termasuk Prestasi Belajar Akuntansi.

SMA Negeri 1 Srandakan merupakan salah satu institusi pendidikan formal jenjang menengah di daerah Bantul. SMA Negeri 1 Srandakan terdiri

atas 3 tingkatan kelas, yaitu kelas X, XI, dan XII. Untuk kelas XI dan XII terbagi menjadi 2 jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penelitian ini difokuskan pada Siswa Kelas XI jurusan IPS yang di dalamnya terdapat mata pelajaran ekonomi materi akuntansi atau biasa disebut mata pelajaran ekonomi-akuntansi. Mata pelajaran tersebut merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Akhir Nasional bagi siswa yang berada di Jurusan IPS. Pemahaman materi akuntansi secara mendalam dan memiliki prestasi di atas standar yang ditetapkan oleh sekolah menjadi hal yang mutlak bagi siswa. Pada mata pelajaran ekonomi-akuntansi, Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh siswa menjadi indikator keberhasilan proses belajar mengajar materi akuntansi yang telah dilakukan.

Berdasarkan peraturan dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Bantul tahun 2016/2017, ditetapkan bahwa standar keberhasilan belajar minimal yang diperoleh siswa adalah 100%. Pada mata pelajaran ekonomi-akuntansi SMA Negeri 1 Srandakan menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 78 yang berlaku bagi pembelajaran ekonomi dan pembelajaran akuntansi, untuk itu standar keberhasilan belajar yang harus dicapai sekolah adalah 100%. Apabila terdapat siswa yang belum dapat menuntaskan nilai di atas KKM, maka harus melakukan remedial. Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi berupa rerata dari nilai tugas, Ulangan Harian (UH) sebelum remidi, Ulangan Tengah Semester (UTS) sebelum remidi, Ulangan Akhir Semester (UAS) sebelum remidi yang diperoleh dari guru mata pelajaran akuntansi diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi pada semester

ganjil dari total 49 Siswa Kelas XI IPS hanya 37 siswa atau sekitar 75,51% yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sisanya sebanyak 12 siswa atau sekitar 24,49% belum mencapai KKM dan harus mendapatkan program remedial.

Kemandirian Belajar siswa sangat dibutuhkan untuk memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang maksimal. Siswa yang memiliki Kemandirian Belajar, melakukan kegiatan belajarnya berdasarkan pilihan sendiri, kemauan sendiri, dan tanggung jawab sendiri. Kemandirian Belajar menuntut siswa untuk mengalami sendiri proses perolehan Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan Kemandirian Belajar yang tinggi, siswa semakin aktif dan mampu mengatur serta bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya sendiri, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Berdasarkan hasil wawancara di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan tanggal 29 Maret 2017, dari 49 siswa terdapat 40 siswa (81,63%) yang mengetahui kompetensi dasar akuntansi yang belum mereka pahami dan tujuan belajar akuntansi, serta terdapat 36 siswa (73,47%) yang memanfaatkan media internet untuk menambah pengetahuan tentang akuntansi, artinya Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan memiliki keterarahan belajar dan kreativitas pembelajar yang merupakan indikator Kemandirian Belajar. Namun demikian, berdasarkan observasi tanggal 29 Maret dan 08 April 2017, Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan masih kurang. Hal ini terbukti jika ditinjau dari indikator Kemandirian Belajar berupa keaktifan belajar dari total 49 siswa terdapat 12 siswa atau sekitar 24,49% belum menunjukkan keaktifan belajar dalam

mengikuti pembelajaran akuntansi. Kurangnya Kemandirian Belajar siswa dari indikator keaktifan belajar tersebut dilihat dari 5 siswa (10,2%) dari kelas XI IPS 1 dan 7 siswa (14,28%) dari XI IPS 2 yang kurang keikutsertaannya pada proses tanya jawab, kurang merespon pertanyaan yang dilontarkan guru, dan tidak mencatat apabila tidak diperintah guru. Indikator lain berupa kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah dari total 49 siswa terdapat 10 siswa atau sekitar 20,4% belum menunjukkan kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah. Hal ini terlihat dari siswa yang mencontek saat ulangan berlangsung dan siswa yang mengerjakan tugas sebelum jam pelajaran dimulai dengan mengandalkan teman yang rajin.

Latihan dan ulangan juga mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Apabila siswa terbiasa mengulang materi pelajaran akuntansi di rumah, ia akan semakin menguasai materi pelajaran tersebut, sehingga Prestasi Belajar Akuntansi meningkat. Berdasarkan hasil observasi, kemauan siswa untuk mengulang materi dan mengerjakan soal-soal latihan masih kurang, hal ini terlihat dari siswa yang kesulitan menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi minggu sebelumnya.

Faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Persepsi positif tentang metode mengajar guru akuntansi membuat siswa senang mengikuti proses pembelajaran akuntansi sehingga pembelajaran terserap secara utuh oleh siswa dan Prestasi Belajar Akuntansi bisa maksimal. Sebaliknya, persepsi negatif membuat siswa malas mengikuti proses pembelajaran akuntansi dan

menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi kurang maksimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 29 Maret dan 08 April 2017 yang dilakukan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan, guru akuntansi menggunakan 2 metode mengajar yaitu metode ceramah dan metode latihan. Metode latihan lebih sering digunakan oleh guru agar siswa terbiasa mengerjakan berbagai soal akuntansi. Metode mengajar yang digunakan oleh guru sudah sesuai untuk materi akuntansi, akan tetapi siswa masih mempunyai persepsi negatif tentang metode mengajar guru. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang tidak memperhatikan ketika guru mengajar. Saat pembelajaran akuntansi di kelas XI IPS 1 dengan metode latihan dari total 24 siswa terdapat 8 siswa atau sekitar 33,33% yang malas mengikuti pembelajaran akuntansi dan menganggap remeh tugas dari guru, hal ini mengindikasikan adanya persepsi negatif tentang metode mengajar yang digunakan oleh guru akuntansi.

Perhatian Orang Tua juga memiliki peranan penting dalam pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi. Banyak sedikitnya Perhatian Orang Tua berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pemenuhan kebutuhan psikis seperti motivasi, keteladanan dan komunikasi, penyediaan fasilitas belajar, serta pengawasan akan mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa dan guru akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan, Perhatian Orang Tua siswa masih kurang. Kurangnya Perhatian Orang Tua dilihat dari indikator pemberian bimbingan dan nasihat, dari 49 siswa, 12 siswa (24,5%) sering dinasihati orang tua untuk belajar namun tidak

pernah didampingi orang tua dalam belajar dan dibimbing orang tua dalam menyelesaikan masalah kesulitan belajar. Selain itu, dilihat dari indikator pengawasan, dari 49 siswa hanya 10 siswa (20,41%) yang orang tuanya selalu menanyakan perkembangan belajar dan kegiatan siswa di sekolah baik kepada guru maupun langsung kepada siswa. Perhatian Orang Tua yang kurang maksimal ini diakui kebenarannya oleh orang tua siswa saat peneliti melakukan wawancara kepada 10 orang tua siswa kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan. Berdasarkan hasil wawancara kepada 10 orang tua siswa, orang tua sering menasihati siswa untuk belajar, menyediakan peralatan sekolah bagi siswa, namun jarang bahkan ada yang tidak pernah mendampingi siswa belajar di rumah serta tidak mengetahui apa yang menjadi kesulitan siswa dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua belum memberikan perhatian yang maksimal untuk mendukung Prestasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 belum mencapai standar yang telah ditetapkan, yang terlihat dari adanya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan harus mendapatkan program remedial.
2. Kurangnya Kemandirian Belajar pada siswa, yang terlihat dari indikator kurangnya keaktifan belajar dan kurangnya kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah. Hal tersebut menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa menjadi rendah.
3. Kurangnya kemauan siswa untuk melakukan latihan dan ulangan, yang menunjukkan kesiapan siswa di kelas masih kurang karena siswa tidak melakukan pengulangan materi maupun latihan di rumah. Hal ini menghambat pembelajaran di kelas dan berdampak pada Prestasi Belajar Akuntansi.
4. Siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran akuntansi di kelas yang mengindikasikan adanya persepsi negatif tentang metode mengajar guru. Persepsi negatif tentang metode mengajar guru menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi menjadi rendah.
5. Kurangnya Perhatian Orang Tua yang terlihat dari indikator kurangnya pemberian bimbingan dan nasihat serta kurangnya pengawasan. Perhatian Orang Tua yang kurang maksimal menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi menjadi rendah.

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai identifikasi masalah yang dikemukakan tersebut, tidak semua permasalahan akan diteliti. Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh banyak faktor yang secara umum digolongkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal yang mengidentifikasikan bahwa permasalahan yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan sangat kompleks. Pembatasan masalah diperlukan dalam penelitian ini agar penelitian lebih terarah dan tidak terjadi perluasan kajian. Peneliti memfokuskan hanya pada tiga faktor saja yaitu Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua.

Ketiga faktor tersebut dipilih karena Kemandirian Belajar diduga memiliki pengaruh yang kuat terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Setiap siswa memiliki Kemandirian Belajar yang berbeda sehingga akan membedakan kualitas mereka dalam belajar yang pada akhirnya akan membedakan Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh. Kemudian, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan pandangan siswa tentang cara guru menyampaikan materi. Setiap siswa memiliki persepsi yang berbeda tentang metode mengajar guru sehingga akan membedakan ketertarikan dan sikap mereka dalam mengikuti pembelajaran yang pada akhirnya akan membedakan Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh. Kemudian, Perhatian Orang Tua adalah kebutuhan psikologis bagi siswa. Orang tua adalah lingkungan pertama bagi siswa dan merupakan penanggung jawab siswa. Perhatian Orang Tua sangat

diperlukan oleh setiap siswa. Perhatian Orang Tua setiap siswa yang berbeda akan membedakan Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Bagaimanakah pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017?
4. Bagaimanakah pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berupaya membuktikan teori-teori yang sudah ada guna menambah perbendaharaan pengetahuan tentang pendidikan di bidang Prestasi Belajar Akuntansi berdasarkan faktor Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi dan menjadi dorongan untuk lebih giat belajar serta meraih Prestasi Belajar Akuntansi yang lebih baik.

- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru dalam hal memilih metode mengajar dan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.
- c. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan bagi orang tua untuk memperhatikan anak-anaknya sehingga turut membantunya meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai sarana untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kemampuan teknis selain penguasaan materi yang diterima ketika proses perkuliahan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Secara umum, Prestasi Belajar Akuntansi merupakan prestasi belajar yang dicapai dalam mata pelajaran akuntansi. Menurut Sudjana (2011:3) prestasi belajar pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku yang diperlihatkan oleh siswa setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar). Suryabrata (2006:297) merumuskan prestasi belajar sebagai berikut: “prestasi belajar merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu (4 atau 6 bulan)”. Menguatkan pendapat tersebut, menurut Tirtonegoro (2001:43) “prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai dalam periode tertentu”. Prestasi belajar dapat dikatakan sebagai hasil yang dicapai oleh siswa mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik selama proses belajar mengajar dalam jangka waktu atau periode tertentu yang dinyatakan dengan angka, huruf, maupun kalimat untuk mempermudah orang tua dan siswa mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam upaya mencapai tujuan

pembelajaran. Dari beberapa pendapat tersebut dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa memperlihatkan pencapaian atau tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam nilai bisa berupa angka, huruf, maupun kalimat.

Akuntansi menurut *American Accounting Association* (AAA) dalam Alam (2015: 48) adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi yang memungkinkan pengambilan keputusan dan penilaian yang jelas serta tidak membingungkan oleh penggunaannya. Menguatkan pendapat tersebut, Sugiri dan Agus (2012:1) menjelaskan bahwa “Akuntansi merupakan suatu kegiatan jasa yang berfungsi untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan. Informasi tersebut kelak menjadi masukan dalam proses pengambilan keputusan ekonomik dan rasional.”

Taswan (2013:5) mendefinisikan bahwa: Akuntansi adalah seni, ilmu, sistem informasi, yang di dalamnya menyangkut pencatatan, pengikhtisaran dan pengklasifikasian dengan cara sepatutnya dan dalam satuan uang atas transaksi dan kejadian yang setidaknya sebagian mempunyai sifat keuangan serta adanya pengikhtisaran hasil pencatatan dan disajikan dalam laporan keuangan.

Dari beberapa definisi tentang Akuntansi di atas, Alam, Sugiri dan Agus, serta Taswan memandang Akuntansi sebagai proses, kegiatan jasa, seni, dan sistem informasi, yang berarti praktik dalam dunia nyata. Di sisi lain, Taswan juga memandang Akuntansi sebagai ilmu, yang berarti sesuatu yang dipelajari. Sebagai suatu ilmu,

Depdiknas (2003:6), menyatakan bahwa akuntansi merupakan bahan kajian mengenai suatu sistem untuk menghasilkan informasi berkenaan dengan transaksi keuangan. Dalam penelitian ini, akuntansi yang dimaksud adalah akuntansi sebagai bahan kajian, suatu mata pelajaran bagian dari ilmu ekonomi yang mempelajari siklus/proses kegiatan transaksi keuangan yang diajarkan di SMA.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian Prestasi Belajar Akuntansi adalah tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran akuntansi dalam jangka waktu atau periode tertentu yang dinyatakan dalam nilai bisa berupa angka, huruf, maupun kalimat. Dalam penelitian ini, Prestasi Belajar Akuntansi dinyatakan dalam nilai berbentuk angka. Mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS semester gasal meliputi Kompetensi Dasar (KD) Sistem Informasi Akuntansi, Persamaan Dasar Akuntansi, dan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa. Prestasi Belajar Akuntansi siswa berasal dari rerata nilai tugas, Ulangan Harian (UH) sebelum remidi, Ulangan Tengah Semester (UTS) sebelum remidi, dan Ulangan Akhir Semester (UAS) sebelum remidi.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Upaya peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi tidak bisa terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Menurut Syah (2016:129), secara global, faktor-faktor

yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, sebagai berikut.

1) Faktor Internal

a) Aspek Fisiologis

Aspek fisiologis meliputi kondisi umum jasmani dan tegangan otot yang menandai kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendi dalam tubuh siswa.

b) Aspek Psikologis

(1) Intelegensi/ Tingkat Kecerdasan Siswa

Intelegensi meliputi kualitas otak dan kualitas organ-organ tubuh lain dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.

(2) Persepsi dan Sikap Siswa

Persepsi dan sikap siswa berupa kecenderungan siswa dalam mereaksi dan merespons objek orang maupun barang termasuk guru, mata pelajaran, dan metode mengajar yang digunakan oleh guru, baik secara positif maupun negatif.

(3) Bakat Siswa

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki siswa untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan pelatihan.

(4) Minat Siswa

Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu.

(5) Motivasi Siswa

Motivasi mencakup hal dan keadaan yang datang baik dari dalam maupun dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga kependidikan, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Lingkungan sosial siswa yang lain adalah orang tua, keluarga, masyarakat, dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar siswa.

b) Lingkungan Nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

3) Faktor Pendekatan Belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Dengan penggolongan yang sedikit berbeda dengan Syah, Purwanto (2014:102), membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menjadi dua golongan, sebagai berikut.

- 1) Faktor Individual
 - a. Kematangan
 - b. Kecerdasan atau Intelegensi
 - c. Latihan dan Ulangan
 - d. Motivasi Intrinsik
 - e. Sifat-sifat Pribadi Seseorang
- 2) Faktor Eksternal
 - a. Keadaan Keluarga
 - b. Guru dan Cara Mengajar
 - c. Alat-alat Pelajaran
 - d. Motivasi Sosial
 - e. Lingkungan dan Kesempatan

Menguatkan pendapat Purwanto, menurut Dalyono (2015:55), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua golongan, sebagai berikut.

- 1) Faktor Individual
 - a. Kesehatan Jasmani dan Rohani
 - b. Intelegensi dan Bakat
 - c. Minat dan Motivasi
 - d. Cara Belajar
- 2) Faktor Eksternal
 - a. Keluarga, meliputi pendidikan orang tua, penghasilan orang tua, Perhatian Orang Tua, kerukunan dan keakaraban anggota keluarga, dan situasi dalam rumah
 - b. Sekolah, meliputi kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum, fasilitas, keadaan ruangan, jumlah murid, dan pelaksanaan tata tertib
 - c. Masyarakat
 - d. Lingkungan Sekitar, meliputi bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, dan iklim

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Mustaqim dan Wahid (2003:63-67) adalah sebagai berikut.

- 1) Kemampuan Pembawaan
- 2) Kondisi Fisik Anak
- 3) Kondisi Psikis Anak
- 4) Kemauan dan Kemandirian Belajar
- 5) Sikap Terhadap Guru, Mata Pelajaran, Dan Pengertian Mereka Mengenai Kemajuan Mereka Sendiri
- 6) Bimbingan
- 7) Ulangan/ Test

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam individu maupun dari luar individu tersebut. Adapun faktor-faktor tersebut adalah keadaan jasmani dan rohani, kemandirian, persepsi siswa, intelegensi, bakat, latihan dan ulangan, motivasi, minat, Perhatian Orang Tua, pendidikan dan penghasilan orang tua, suasana rumah, suasana dan fasilitas sekolah, serta keadaan masyarakat. Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai oleh seorang siswa dalam suatu mata pelajaran, salah satunya akuntansi. Jadi, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut juga merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi perlu diketahui untuk melihat kemajuan yang dicapai siswa setelah mempelajari akuntansi. Pengukuran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dilakukan dengan melakukan evaluasi pembelajaran. Menurut Syah (2016:148), evaluasi yaitu pengungkapan dan pengukuran hasil belajar, yang pada dasarnya merupakan penyusunan deskripsi siswa, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil pengukuran dapat berupa angka maupun kalimat yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas dan eksistensi keadaan yang diukur. Terkait pengukuran hasil belajar, Sudjana (2011:3)

mengungkapkan bahwa pengukuran atau penilaian hasil belajar merupakan proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang dalam arti luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.

Secara umum, cara yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar adalah dengan cara menggunakan tes sebagai alat ukur. Alat ukur yang digunakan untuk melihat Prestasi Belajar Akuntansi adalah tes prestasi belajar yang dilaksanakan berdasarkan suatu kompetensi akuntansi. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa tugas, Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, dan Ulangan Akhir Semester dimana nilai siswa pada tes tertulis tersebut direratakan dan hasil rerata yang ada dijadikan dasar pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi.

2. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi salah satunya adalah faktor internal berupa Kemandirian Belajar. Ali dan Asrori (2008:114) menyebutkan, “Kemandirian merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individuikasi”. Yang dimaksud proses individuikasi disini adalah proses realisasi kedirian dan proses menuju kesempurnaan.

Kemandirian seseorang mempengaruhi kesuksesan hidupnya, termasuk kesuksesannya dalam belajar. Tirtarahardja dan Sulo (2005:50) menyatakan, “Kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri.” Mendukung pendapat tersebut, menurut Ahmadi (2004:31), Kemandirian Belajar adalah belajar secara mandiri, tidak menggantungkan diri pada orang lain. Siswa harus memiliki keaktifan dan inisiatif sendiri dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Terkait belajar secara mandiri, Mudjiman (2007:7) menyatakan bahwa “Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi sesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan dan kompetensi yang telah dimiliki.” Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar adalah kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas belajarnya atas pilihan, kemauan, dan tanggung jawabnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

b. Konsep Kemandirian Belajar

Konsep kemandirian dalam belajar bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar hanya akan sampai pada perolehan hasil belajar, keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai pada penemuan diri sendiri, apabila ia mengalami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut (Tirtarahardja dan Sulo, 2005:50).

Menurut Mudjiman (2007:7), konsep kemandirian dalam belajar yaitu sebagai berikut.

- 1) Kegiatan belajar aktif merupakan kegiatan belajar yang memiliki ciri keaktifan pembelajar, persistensi, keterarahan, dan kreativitas untuk mencapai tujuan.
- 2) Motif atau niat untuk menguasai suatu kompetensi adalah kekuatan pendorong kegiatan belajar secara intensif, persisten, terarah, dan kreatif.
- 3) Kompetensi adalah pengetahuan atau keterampilan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah
- 4) Dengan pengetahuan yang telah dimiliki, pembelajar mengolah informasi yang diperoleh dari sumber belajar, sehingga menjadi pengetahuan ataupun keterampilan baru yang dibutuhkannya.
- 5) Tujuan belajar hingga evaluasi belajar ditetapkan sendiri oleh pembelajar, sehingga ia sepenuhnya menjadi pengendali kegiatan belajarnya.

Konsep Kemandirian Belajar bertumpu pada prinsip bahwa siswa akan memperoleh prestasi belajar yang maksimal apabila siswa mengalami sendiri proses perolehan prestasi tersebut. Konsep ini juga berlaku dalam perolehan Prestasi Belajar Akuntansi. Kemandirian Belajar menggambarkan keaktifan dan kemampuan siswa dalam mengatur belajarnya sendiri. Kemampuan siswa mengatur belajarnya sendiri tercermin dalam pendekatan tertentu siswa terhadap belajar, misalnya, siswa menggunakan banyak strategi belajar untuk mengatur belajarnya, memberikan prioritas pada tugas-tugasnya dan merencanakan waktu yang terbaik untuk mengerjakan tiap-tiap tugas, memilih strategi-strategi tertentu yang telah terbukti efektif, mengevaluasi kemajuan, serta menetapkan tujuan.

c. Indikator Kemandirian Belajar

Untuk mengetahui Kemandirian Belajar siswa, menurut Mudjiman (2007:9) adalah dengan melihat *behavioral indicators* yang terkait dengan intensitas kegiatan pembelajar dalam menjalankan kegiatan belajar. Indikator-indikator itu identik dengan ciri-ciri kualitas belajar yang didorong oleh motif untuk menguasai suatu kompetensi yaitu sebagai berikut:

1. Keaktifan Belajar
2. Persistensi Kegiatan Belajar
3. Keterarahan Belajar
4. Kreativitas Pembelajar

Keaktifan belajar pada diri siswa menandakan tingginya Kemandirian Belajar yang dimiliki. Maksudnya, keaktifan belajar menjadi faktor utama siswa untuk mendapatkan sesuatu atau serangkaian kompetensi yang diwujudkan pada tingginya Kemandirian Belajar. Adanya persistensi kegiatan belajar, juga menandakan adanya Kemandirian Belajar pada diri siswa sebab dalam belajar mandiri, kecepatan belajar dan intensitas kegiatan belajar ditentukan sendiri oleh pembelajar, sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan kesempatan yang tersedia. Keterarahan belajar juga menandakan adanya Kemandirian Belajar pada diri siswa dikarenakan siswa belajar untuk memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhannya. Selain itu, siswa telah memiliki modal pengalaman yang mengarahkan kepada kegiatan belajar yang lebih lanjut. Kreativitas pembelajar diwujudkan melalui sikap siswa dalam upaya

memanfaatkan berbagai sumber belajar. Kreativitas pembelajar menandakan bahwa siswa memiliki Kemandirian Belajar.

Anak yang memiliki Kemandirian Belajar memiliki ciri khusus dalam proses belajarnya. Menurut Sukarno (1989:64), ciri-ciri Kemandirian Belajar adalah sebagai berikut:

1. Siswa merencanakan dan memilih kegiatan belajar sendiri
2. Siswa berinisiatif dan memacu diri untuk belajar secara terus menerus
3. Siswa bertanggung jawab dalam belajar
4. Siswa belajar secara kritis, logis, dan penuh keterbukaan
5. Siswa belajar dengan penuh percaya diri

Berdasarkan penjabaran indikator dan ciri-ciri Kemandirian Belajar yang telah ada, maka dapat dikatakan bahwa Kemandirian Belajar pada diri seseorang dapat meningkatkan kualitas belajarnya yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajarnya, termasuk Prestasi Belajar Akuntansi. Indikator Kemandirian Belajar pada penelitian ini yaitu keaktifan belajar, kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah, persistensi kegiatan belajar, keterarahan belajar, dan kreativitas pembelajar. Apabila siswa telah memiliki indikator tersebut dalam melakukan kegiatan belajar, maka diharapkan Prestasi Belajar Akuntansi semakin meningkat.

3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

a. Pengertian Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Menurut Slameto (2003:102), “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”. Proses persepsi didahului dengan proses penginderaan dan berlangsung setiap saat ketika individu menerima stimulus melalui alat inderanya, baik itu mata, telinga, hidung, lidah, dan kulit. Menurut Walgito (2005:99), “Persepsi merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris”. Menurut Leavit dalam Sobur (2006:445), “persepsi dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan menurut arti yang lebih luas adalah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu hal”. Dengan demikian, persepsi dapat diartikan sebagai proses seseorang menyimpulkan pesan atau informasi dari suatu objek yang diterima otak melalui alat inderanya. Menurut Pareek dalam Sobur (2006:446), terdapat tiga komponen utama persepsi, yaitu sebagai berikut.

- 1) Seleksi adalah proses penyaringan oleh indera terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
- 2) Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian, dan kecerdasan. Interpretasi juga bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengategorian informasi yang

diterimanya, yaitu proses mereduksi informasi yang kompleks menjadi sederhana.

- 3) Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi.

Persepsi timbul ketika ada objek yang dipersepsi. Dalam penelitian ini, objek yang dipersepsi adalah metode mengajar guru. Menurut Sudjana (2005:76), “Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”. Menurut Tardif dalam Syah (2016:198), “Metode mengajar adalah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa”. Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode mengajar guru adalah cara yang dipergunakan guru dalam penyajian materi pelajaran kepada siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran di kelas. Menurut Mulyasa (2013:107), ada beberapa metode mengajar yang dapat dipilih guru yaitu sebagai berikut.

1. Metode demonstrasi

Melalui metode demonstrasi guru memperlihatkan suatu proses, peristiwa, atau cara kerja suatu alat kepada siswa. Demonstrasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, dari yang sekadar memberikan pengetahuan yang sudah diterima begitu saja oleh siswa, sampai pada cara agar siswa dapat memecahkan suatu masalah.

2. Metode *inquiry*

Inquiry berasal dari bahasa Inggris “*inquiry*”, yang secara harfiah berarti penyelidikan. Metode *inquiry* merupakan metode yang mempersiapkan siswa pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencari jawabannya sendiri, serta menghubungkan penemuan yang satu

dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan siswa lain.

3. Metode penemuan
Penemuan merupakan metode yang lebih menekankan pada pengalaman langsung. Pembelajaran dengan metode penemuan lebih mengutamakan proses daripada hasil belajar.
4. Metode eksperimen
Metode eksperimen merupakan suatu bentuk pembelajaran yang melibatkan peserta didik bekerja dengan benda-benda, bahan-bahan, dan peralatan laboratorium, baik secara perorangan maupun kelompok.
5. Metode pemecahan masalah
Metode pemecahan masalah adalah metode yang menghadapkan siswa pada suatu masalah dan menuntut siswa untuk memecahkan masalah tersebut.
6. Metode karyawisata
Karyawisata merupakan suatu perjalanan atau pesiar yang dilakukan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar, terutama pengalaman langsung dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah.
7. Metode latihan
Metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan ketrampilan.
8. Metode penugasan
Metode penugasan merupakan cara penyajian bahan pelajaran. Pada metode ini guru memberikan seperangkat tugas yang harus dikerjakan siswa, baik secara individual maupun secara kelompok.
9. Metode ceramah
Ceramah merupakan metode yang paling umum digunakan dalam pembelajaran. Pada metode ini, guru menyajikan bahan melalui penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap peserta didik.
10. Metode tanya jawab
Metode tanya jawab merupakan cara menyajikan bahan ajar dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban untuk mencapai tujuan. Pertanyaan-pertanyaan bisa muncul dari guru, bisa juga dari siswa, demikian halnya jawaban yang muncul bisa dari guru maupun siswa.
11. Metode diskusi.
Diskusi dapat diartikan sebagai percakapan responsive yang dijalin oleh pertanyaan-pertanyaan problematis yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalah.

Berdasarkan metode-metode di atas, metode yang tepat digunakan untuk materi akuntansi yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan, dan metode latihan. Adapun pemilihan dan penentuan metode mengajar menurut Winarno Surakhmad yang dikutip oleh Djumarah (2013:78), dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut.

1) Anak Didik

Perbedaan individual anak didik pada aspek biologis, intelektual, dan psikologis mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang mana sebaiknya akan guru ambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dalam sekon yang relatif lama demi tercapainya tujuan pengajaran yang telah dirumuskan secara operasional. Dengan demikian jelas, kematangan anak didik yang bervariasi mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pengajaran.

2) Tujuan

Perumusan tujuan instruksional akan mempengaruhi kemampuan yang bagaimana yang terjadi pada diri anak didik. Proses pengajaranpun dipengaruhi. Demikian juga penyeleksian metode yang harus guru gunakan di kelas. Metode yang guru pilih harus sejalan dengan taraf kemampuan yang hendak diisi ke dalam diri setiap anak didik. Artinya, metode yang harus tunduk kepada kehendak tujuan dan bukan sebaliknya. Karena itu

kemampuan yang bagaimana yang dikehendaki oleh tujuan, maka metode harus mendukung sepenuhnya.

3) Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari. Pada suatu waktu boleh jadi guru ingin menciptakan situasi belajar mengajar di alam terbuka, yaitu di luar ruang sekolah. Guru dalam hal ini tentu memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi yang diciptakan itu. Di lain waktu, sesuai dengan sifat bahan dan kemampuan yang ingin dicapai oleh tujuan, maka guru menciptakan lingkungan belajar anak didik secara berkelompok. Anak didik dibagi dalam beberapa kelompok belajar di bawah pengawasan dan bimbingan guru. Di sana semua anak didik dalam kelompok masing-masing disertai tugas oleh guru untuk memecahkan suatu masalah. Dalam hal ini tentu saja guru telah memilih metode mengajar untuk membelajarkan anak didiknya, yaitu metode *problem solving*. Demikianlah, situasi yang diciptakan guru mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

4) Fasilitas

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar.

Keampuan suatu metode mengajar akan terlihat jika faktor lain mendukung.

5) Guru

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Kepribadian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar adalah permasalahan *intern* guru yang dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

Menurut Thoifuri (2007:59), faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih dan mengaplikasikan metode mengajar antara lain:

- 1) Tujuan yang hendak dicapai
- 2) Kemampuan guru
- 3) Anak didik
- 4) Situasi dan kondisi pengajaran saat berlangsung
- 5) Fasilitas
- 6) Waktu yang tersedia
- 7) Kebaikan dan kekurangan suatu metode

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang dimaksud dalam skripsi ini yaitu proses penerimaan dan penafsiran stimulus yang diterima siswa melalui alat inderanya yang dinyatakan dalam bentuk pandangan dan tanggapan tentang metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam penyajian materi kepada siswa saat berlangsungnya pembelajaran di kelas, dalam hal ini pembelajaran akuntansi.

b. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Berdasarkan beberapa teori tentang pertimbangan pemilihan metode mengajar guru, maka peneliti menggunakan indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai berikut.

- 1) Metode mengajar guru sesuai dengan pengelolaan kelas
- 2) Metode mengajar guru sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 3) Metode mengajar guru sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran
- 4) Metode mengajar guru sesuai dengan fasilitas yang ada
- 5) Metode mengajar guru sesuai dengan kemampuan guru.

4. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian Orang Tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

Perhatian adalah cara menggerakkan bentuk umum cara bergaulnya jiwa dengan bahan-bahan dalam medan tingkah laku. Dengan versi lain, perhatian dapat diartikan dua macam, yaitu:

- 1) Perhatian adalah pemusatan tenaga/kekuatan jiwa tertuju kepada suatu objek.
- 2) Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas.

(Soemanto,2006:34)

Menguatkan salah satu versi pendapat Soemanto, menurut Suryabrata (2006:14), perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Dari pendapat tersebut disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga untuk menyertai suatu aktivitas yang ditunjukkan kepada suatu atau sekumpulan obyek.

Selanjutnya mengenai orang tua, menurut UU nomor 04 tahun 1979 tentang kesejahteraan anak “Orang tua adalah yang pertama-

tama bertanggung jawab atas terwujudnya kesejahteraan anak baik secara rohani, jasmani, maupun sosial”. Menurut UU nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, “Orang tua adalah ayah dan atau ibu kandung, atau ayah dan atau ibu tiri, atau ayah dan atau ibu angkat”. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua adalah pemusatan tenaga ayah dan ibu siswa untuk menyertai aktivitas sebagai penanggung jawab siswa yang ditunjukkan kepada siswa.

b. Bentuk Perhatian Orang Tua

Perhatian Orang Tua dapat ditunjukkan melalui berbagai bentuk pemenuhan kebutuhan anak baik secara rohani, jasmani, maupun sosial. GenioFam (2010:22) menyebutkan kebutuhan anak baik secara fisik maupun psikis adalah sebagai berikut.

Kebutuhan yang bersifat fisik yaitu:

- 1) Makanan, jika menu masakan sama setiap hari, akan menimbulkan rasa bosan bagi anak. Anak akan malas makan, dengan kondisi tersebut anak menjadi lemas, tidak bersemangat, dan dapat mengganggu konsentrasi belajar anak.
- 2) Sandang, merupakan kebutuhan anak dalam berpakaian. Jika anak berpakaian dengan nyaman, maka anak dalam melakukan aktivitas juga akan merasa nyaman (tidak terganggu).
- 3) Tempat tinggal anak, jika tempat tinggal anak tidak kondusif atau tidak nyaman, otomatis anak tidak akan betah berada di rumah. Tinggal di rumah saja tidak betah apalagi belajar di rumah.
- 4) Teknologi, perkembangan teknologi yang semakin pesat tidak selalu memberikan dampak positif bagi penggunaannya, misalnya internet, *handphone*, game, dan lain sebagainya. Maka, perlu ditanamkan pada anak bahwa teknologi yang digunakan adalah yang bisa dimanfaatkan untuk membantu dalam proses pendidikan.
- 5) Fasilitas yang dapat mendukung pendidikan anak, misalnya sumber belajar, dan peralatan sekolah anak.

Kebutuhan yang bersifat psikis meliputi rasa kasih sayang, rasa nyaman, motivasi, keadilan, religi, dan sebagainya. Hal tersebut dapat diwujudkan sebagai berikut.

- 1) Membudayakan sikap terbuka dan saling mengingatkan.
- 2) Membangun komunikasi yang jelas dan lancar antara orang tua dan anak.
- 3) Menciptakan suasana yang akrab, yang nyaman untuk sekedar berbincang-bincang bersama.
- 4) Mendukung dan memotivasi kegiatan anak yang bersifat positif.
- 5) Memberikan *surprise* atau kejutan, hadiah, pada anak atas prestasi yang diraih.
- 6) Berekreasi bersama di akhir pekan.
- 7) Melakukan ibadah bersama dan menanamkan nilai religi pada anak.
- 8) Mendampingi saat anak belajar dan bermain.

Menguatkan pendapat tersebut, beberapa bentuk Perhatian Orang Tua terhadap anaknya menurut Ahmadi dan Supriyono (2004:85) adalah sebagai berikut.

- 1) Orang tua dapat memberikan dorongan anak dalam belajar (motivasi belajar)
- 2) Orang tua memberikan penghargaan atau pujian atas apa yang dilakukan si anak, karena penghargaan kepada anak-anak dapat menimbulkan mental yang sehat bagi anak.
- 3) Orang tua hendaknya meluangkan waktu untuk berbincang-bincang dengan anak-anak, sehingga tercipta hubungan yang nyaman, tenang, dan harmonis diantara keluarga.
- 4) Orang tua hendaknya membicarakan tentang kebutuhan-kebutuhan anak yang diinginkan.
- 5) Orang tua menyediakan tempat belajar yang nyaman dan kondusif untuk anak dalam belajar, selain itu menyediakan sumber-sumber belajar dan peralatan yang dapat mendukung aktivitas belajar.
- 6) Orang tua dapat mendampingi anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah.

Menurut Pratikno (2012:21), ada 5 bentuk Perhatian Orang Tua terhadap anaknya, yaitu: pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap anak, pemberian penghargaan dan hukuman,

pemenuhan fasilitas belajar, serta penciptaan suasana rumah yang tenang, nyaman, dan tentram.

Safaria (2005:24) menyatakan bahwa anak sangat membutuhkan bimbingan dan pengarahan dari orang tua untuk dapat memiliki dan mengembangkan kecerdasan interpersonal yang tinggi. Berbagai bentuk perhatian di atas dapat dilakukan orang tua untuk mendukung pendidikan anak-anaknya. Perhatian Orang Tua dapat diwujudkan secara fisik maupun psikis. Perhatian Orang Tua mempengaruhi prestasi belajar siswa, termasuk Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Indikator Perhatian Orang Tua

Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua yang telah disebutkan, selanjutnya dapat digunakan sebagai indikator Perhatian Orang Tua. Indikator Perhatian Orang Tua dalam penelitian ini adalah pemberian bimbingan dan nasihat, pemenuhan kebutuhan psikis meliputi motivasi, keteladanan, dan komunikasi, penyediaan fasilitas belajar, serta pengawasan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian pertama yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Pratistya Nor Aini dalam skripsinya “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011” dengan hasil terdapat pengaruh positif dan

signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (r_{xly}) sebesar 0,359, harga koefisien determinasi (r^2_{xly}) sebesar 0,129 dan harga t_{hitung} 3,059 lebih besar dari t_{tabel} 1,980. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada salah satu variabel bebas yaitu Kemandirian Belajar serta pada variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada variabel bebas lainnya dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas Lingkungan Belajar Siswa, perbedaan lainnya terletak pada waktu dan tempat penelitian, serta subjek penelitian.

2. Penelitian kedua yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rahma Febrianti dalam skripsinya “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016” dengan hasil terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan r_{xly} sebesar 0,723. Hasil r^2_{xly} sebesar 0,523, harga $t_{hitung}=8,945$ lebih besar dari $t_{tabel}=1,993$ dengan taraf signifikansi 5%. Persamaan dengan penelitian saat ini terletak pada salah satu variabel bebas yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru serta pada variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan dengan penelitian saat ini terletak pada variabel bebas lainnya

yaitu Motivasi Belajar, perbedaan lainnya terletak pada waktu dan tempat penelitian, serta subjek yang diteliti.

3. Penelitian ketiga yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Elyn Donata dalam skripsinya “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015” dengan hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015 dengan $r_{x2y} = 0,925$; $r^2_{x2y} = 0,856$; dan $t_{hitung}=16,744$ lebih besar dari $t_{tabel}=2,012$. Hal ini berarti semakin tinggi Perhatian Orang Tua, maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai semakin tinggi. Persamaan dengan penelitian saat ini terletak pada variabel bebas Perhatian Orang Tua dan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan dengan penelitian saat ini terletak pada variabel bebas lainnya yaitu Kebiasaan Belajar, perbedaan lainnya terletak pada waktu dan tempat penelitian, serta subjek yang diteliti.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran akuntansi dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Siswa yang belajar hanya akan sampai pada perolehan hasil belajar apabila ia

mengalami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut. Kemandirian siswa dalam belajar mempengaruhi prestasi belajarnya. Kemandirian Belajar merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas belajarnya atas pilihan, kemauan, dan tanggung jawabnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Siswa dengan Kemandirian Belajar yang tinggi akan memiliki kualitas belajar akuntansi yang tinggi sehingga dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran akuntansi dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan penerimaan dan penafsiran stimulus yang diterima siswa melalui alat inderanya yang dinyatakan dalam bentuk pandangan dan tanggapan tentang metode mengajar guru dalam penyajian materi kepada siswa. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat berupa persepsi positif maupun negatif. Persepsi siswa akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam proses pembelajaran. Jika persepsinya positif, siswa akan memperhatikan penjelasan guru, materi akan tersampaikan dan berdampak pada meningkatnya Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan jika persepsinya negatif, siswa tidak mau memperhatikan penjelasan guru, materi tidak

tersampaikan dan berdampak pada menurunnya Prestasi Belajar Akuntansi.

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran akuntansi dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Perhatian Orang Tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, termasuk Prestasi Belajar Akuntansi. Perhatian Orang Tua merupakan pemusatan tenaga ayah dan ibu siswa untuk menyertai aktivitas sebagai penanggung jawab siswa yang ditunjukkan kepada siswa. Banyak sedikitnya perhatian yang diberikan oleh orang tua akan mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak-anaknya. Perhatian Orang Tua berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pemenuhan kebutuhan psikis, penyediaan fasilitas belajar, dan pengawasan akan membantu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

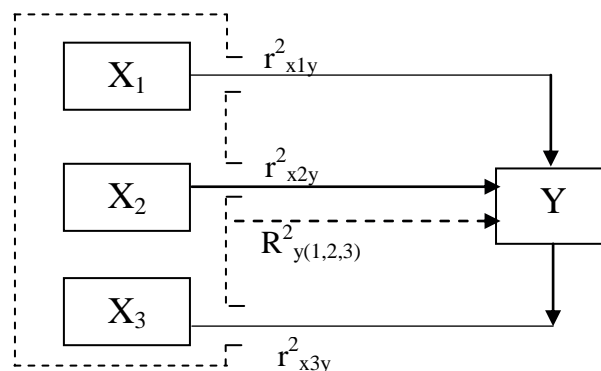
4. Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran akuntansi dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Apabila siswa memiliki Kemandirian Belajar yang tinggi, didukung Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang positif, serta Perhatian Orang

Tua yang cukup membuat siswa memiliki kualitas belajar yang semakin baik sehingga dapat menghasilkan Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi.

D. Paradigma Penelitian

Penelitian ini mempunyai satu variabel terikat dan tiga variabel bebas. Prestasi Belajar Akuntansi sebagai variabel terikat (Y), Kemandirian Belajar sebagai variabel bebas pertama (X_1), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai variabel bebas kedua (X_2) dan Perhatian Orang Tua sebagai variabel bebas ketiga (X_3). Adapun paradigma penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 = Kemandirian Belajar

X_2 = Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

X_3 = Perhatian Orang Tua

Y = Prestasi Belajar Akuntansi

→ = Pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 secara sendiri-sendiri terhadap Y

-> = Pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y

E. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan yang berlokasi di Srandakan, Bantul dan rumah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *ex-postfacto*, yaitu meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan oleh peneliti (Syaodih, 2013:55). Penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian (Sukardi, 2013:165).

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Kemandirian Belajar (X_1), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2), dan Perhatian Orang Tua (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Data yang terkumpul berupa angka-angka maka analisis yang digunakan adalah pendekatan data kuantitatif.

C. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010:161) variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut

jenisnya, variabel penelitian dibedakan menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y)
2. Variabel bebas yaitu:
 - a. Kemandirian Belajar (X_1)
 - b. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2)
 - c. Perhatian Orang Tua (X_3)

D. Definisi Operasional

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi adalah nilai yang mencerminkan tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran akuntansi dalam jangka waktu atau periode tertentu. Pada penelitian ini, Prestasi Belajar Akuntansi berasal dari rerata nilai tugas, Ulangan Harian (UH) sebelum remidi, Ulangan Tengah Semester (UTS) sebelum remidi, dan Ulangan Akhir Semester (UAS) sebelum remidi dengan Kompetensi Dasar (KD) Sistem Informasi Akuntansi, Persamaan Dasar Akuntansi, dan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa bagi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan pada semester gasal Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian Belajar adalah kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas belajarnya atas pilihan, kemauan, dan tanggung jawabnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Indikator dari Kemandirian Belajar adalah keaktifan belajar, kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah, persistensi kegiatan belajar, keterarahan belajar, dan kreativitas pembelajar.

3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan proses penerimaan dan penafsiran stimulus yang diterima siswa melalui alat inderanya yang dinyatakan dalam bentuk pandangan dan tanggapan tentang metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam penyajian materi kepada siswa saat berlangsungnya pembelajaran di kelas. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dalam penelitian ini diukur dengan indikator metode mengajar guru sesuai dengan pengelolaan kelas, metode mengajar guru sesuai dengan tujuan pembelajaran, metode mengajar guru sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran, metode mengajar guru sesuai dengan fasilitas yang ada serta metode mengajar guru sesuai dengan kemampuan guru.

4. Perhatian Orang Tua

Perhatian Orang Tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemusatan tenaga ayah dan ibu siswa untuk menyertai aktivitas sebagai penanggung jawab siswa yang ditunjukkan kepada siswa. Dalam

penelitian ini perhatian orang tua diukur dengan indikator pemberian bimbingan dan nasihat, pemenuhan kebutuhan psikis meliputi motivasi, keteladanan, dan komunikasi, penyediaan fasilitas belajar, serta pengawasan.

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 49 siswa dan terbagi dalam dua kelas. Berdasarkan jumlah subjek yang kurang dari 100, maka seluruhnya dijadikan responden penelitian. Selain siswa, orang tua dari 49 siswa tersebut juga menjadi responden penelitian.

Tabel 1. Jumlah Responden Penelitian

Kelas	Jumlah	
	Siswa	Orang tua
XI IPS 1	24	24
XI IPS 2	25	25
Total	49	49

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Menurut Sugiyono (2015:199), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru,

dan Perhatian Orang Tua pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:136), dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya tertulis seperti buku-buku, dokumen nilai, catatan harian, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi akan digunakan untuk memperoleh data jumlah siswa dan data Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 berupa rerata nilai tugas, Ulangan Harian (UH) sebelum remidi, Ulangan Tengah Semester (UTS) sebelum remidi, dan Ulangan Akhir Semester (UAS) sebelum remidi pada semester gasal Tahun Ajaran 2016/2017 mata pelajaran ekonomi-akuntansi.

G. Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen yang disusun antara lain mengenai Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua. Kisi-kisi tersebut yaitu:

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen Kemandirian Belajar

No	Indikator	Item	Jumlah
1.	Keaktifan belajar	1,2,3,4,5*	5
2.	Kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah	6,7*,8*	3
3.	Persistensi kegiatan belajar	9,10,11,12	4
4.	Keterarahan belajar	13,14,15,16*	4
5.	Kreativitas pembelajar	17,18,19,20	4
	Total		20

*Pernyataan negatif

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Indikator	Item	Jumlah
1.	Metode mengajar guru sesuai dengan pengelolaan kelas	1,2,3,4	4
2.	Metode mengajar guru sesuai dengan tujuan pembelajaran	5,6,7,8*,9	5
3.	Metode mengajar guru sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran	10,11,12	3
4.	Metode mengajar guru sesuai dengan fasilitas yang ada	13,14*,15	3
5.	Metode mengajar guru sesuai dengan kemampuan guru	16*,17,18,19,20*	5
	Total		20

*Pernyataan negatif

Instrumen persepsi siswa dimodifikasi dari Adiningsih, 2012

Tabel 4. Perhatian Orang Tua

No	Indikator	Item	Jumlah
1.	Pemberian bimbingan dan nasihat	1,2,3	3
2.	Pemenuhan kebutuhan psikis	4,5*,6,7,8,9,10*	7
3.	Penyediaan fasilitas belajar	11,12,13,14	4
4.	Pengawasan	15,16,17,18,19*,20*	6
	Total		20

*Pernyataan negatif

Skala yang digunakan untuk mengukur setiap variabel adalah dengan model Skala Likert. Ada dua macam pernyataan dengan empat alternatif jawaban, yaitu pernyataan positif dengan skor 4,3,2,1 dan pernyataan negatif dengan skor 1,2,3,4, yang dijabarkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Indikator Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)/ Selalu (SL)	4	1
Setuju (S)/ Sering (SR)	3	2
Tidak setuju/ Jarang (TS)/ (JR)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)/ Tidak pernah (TP)	1	4

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilaksanakan pada 28 Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sanden. SMA Negeri 1 Sanden diduga memiliki kesamaan karakteristik dengan SMA Negeri 1 Srandakan terkait masih kurangnya Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua pada pembelajaran akuntansi. Agar suatu instrumen memperoleh hasil yang dapat diandalkan, maka diperlukan instrumen yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015:173). Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor variabel X dengan skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor kuadrat variabel Y

(Indrawan dan Yaniawati, 2016:123)

Menurut Indrawan dan Yaniawati (2016:123), jika $r_{hitung} > \text{atau} = r_{tabel}$, maka butir instrumen dikatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen dikatakan tidak valid. Perhitungan uji validitas dilakukan dengan *software Statistic*. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa untuk angket Kemandirian Belajar dari total 20 item pernyataan, angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dari total 20 item pernyataan, dan angket Perhatian Orang Tua dari total 20 item pernyataan yang diujikan kepada 26 siswa SMA Negeri 1 Sanden, Bantul terdapat 5 item pernyataan yang gugur untuk angket Kemandirian Belajar, 2 item pernyataan yang gugur untuk angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan 4 item pernyataan yang gugur untuk angket Perhatian Orang Tua. Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item Awal	Jumlah Item Gugur	No. Item Gugur	Jumlah Item Valid
Kemandirian Belajar (X_1)	20	5	3, 10, 13, 16, 20	15
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2)	20	2	8,16	18
Perhatian Orang Tua (X_3)	20	4	5,10,15,19	16
Jumlah	60	11		49

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Item pernyataan yang gugur atau tidak valid untuk angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua tidak dilakukan perbaikan karena item pernyataan yang valid sudah cukup untuk mewakili setiap indikator yang tercantum dalam kisi-kisi instrumen penelitian, sehingga item pernyataan yang tidak valid tidak diikutsertakan dalam pengambilan keputusan pada data penelitian. Item pernyataan yang tidak valid untuk angket Kemandirian Belajar dilakukan perbaikan satu item pada indikator keterarahan belajar.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015:173). Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi, stabil dan dependibilitas, sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama. Uji realibilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut.

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

α = reliabilitas (koefisien alfa)

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum Si^2$ = jumlah varians butir

St^2 = varians total

(Indrawan dan Yaniawati, 2016:126)

Menurut Indrawan dan Yaniawati (2016:126), jika nilai $\alpha >$ atau $= r_{\text{tabel}}$, maka instrumen penelitian dikatakan reliabel. Jika nilai $\alpha < r_{\text{tabel}}$, maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Hasil perhitungan α kemudian dikonsultasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Tabel 7. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

(Sugiyono, 2015:231)

Dari pedoman korelasi tersebut, instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut memiliki tingkat koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan 0,60. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *software Statistic*, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen berupa angket Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua adalah reliabel. Hasil tersebut dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Instrumen untuk Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	N of items	Keterangan Reliabilitas
1	Kemandirian Belajar (X_1)	0,847	15	Sangat Kuat
2	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2)	0,937	18	Sangat Kuat
3	Perhatian Orang Tua (X_3)	0,920	16	Sangat Kuat

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Pada Tabel 8, ditunjukkan bahwa tingkat reliabilitas yang sangat kuat yang berarti telah memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka hasil dari data tersebut juga akan sama.

I. Teknik Analisis Data

Untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2015:391). Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji Prasayarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan linearitas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5% dengan menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014: 274), sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Keterangan:

S_{TC}^2 = kuadrat tengah tuna cocok
 S_G^2 = kuadrat tengah galat

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari F_{tabel} maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Pengujian ini menggunakan korelasi *Product Moment*. Rumusnya adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N = jumlah responden
- $\sum X$ = jumlah skor variabel X
- $\sum Y$ = jumlah skor variabel Y
- $\sum XY$ = jumlah perkalian skor variabel X dengan skor variabel Y
- $\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat variabel X
- $\sum Y^2$ = jumlah skor kuadrat variabel Y

(Arikunto, 2010: 213)

Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas sama dengan atau kurang dari 0,70 maka model dapat dikatakan bebas dari asumsi klasik multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas lebih dari 0,70 maka terjadi korelasi yang sangat kuat antar variabel bebas sehingga terjadi multikolinearitas (Nugroho, 2005: 58).

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat (uji hipotesis 1,2, dan 3). Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 1), pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 2), dan pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 3). Adapun langkah-langkah analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut.

- 1) Mencari korelasi sederhana antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y .

Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi antara variabel X dengan variabel Y adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus umum:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat

$$x = (x_i - \bar{x})$$

$$y = (y_i - \bar{y})$$

(Sugiyono, 2014: 228)

Jika r_{hitung} lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, jika r_{hitung} sama dengan nol maka tidak ada korelasi, dan jika r_{hitung} kurang dari nol atau bernilai negatif maka korelasinya negatif. Penggunaan koefisien korelasi juga untuk mengetahui

diterima atau ditolaknya hipotesis yang ada dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka keputusannya adalah menerima hipotesis dalam penelitian atau hipotesis alternatif (H_A) dan menolak hipotesis nol (H_0).

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara variabel X_1 dengan variabel Y , variabel X_2 dengan variabel Y , dan variabel X_3 dengan variabel Y . Rumus yang digunakan:

$$r^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 y^2}$$

Keterangan:

r^2 = koefisien determinasi

$x = (x_i - \bar{x})$

$y = (y_i - \bar{y})$

(Sugiyono, 2014: 228)

Koefisien determinasi menunjukkan variansi yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui variansi yang terjadi pada variabel bebas.

- 3) Membuat persamaan garis regresi dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel Kesiapan Menjadi Prestasi Belajar Akuntansi

a = harga konstan

b = angka arah atau koefisien regresi

X = variabel Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua

(Sugiyono, 2014: 261)

Setelah nilai a dan b ditemukan maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah dibuat

dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel terikat akan terjadi apabila nilai variabel bebas ditetapkan.

b. Analisis regresi ganda

Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat apabila tiga variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Hal ini untuk menguji hipotesis keempat yakni apakah terdapat pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

- 1) Mencari koefisien korelasi (R) antara prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 dengan kriterium Y, dengan rumus sebagai berikut.

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

- $R_{y(1,2,3)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 , X_2 , dan X_3
- a_1 = koefisien prediktor X_1
- a_2 = koefisien prediktor X_2
- a_3 = koefisien prediktor X_3
- $\sum x_1 y$ = jumlah produk X_1 dan Y
- $\sum x_2 y$ = jumlah produk X_2 dan Y
- $\sum x_3 y$ = jumlah produk X_3 dan Y
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi, 2004:22)

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara variabel X_1 , X_2 , X_3 dengan Y . Jika koefisien korelasi ganda (R) > 0 atau positif (+) maka hubungannya positif. Sebaliknya jika koefisien korelasi ganda (R) < 0 atau negative (-) maka hubungannya negatif.

- 2) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara kriterium Y dengan prediktor X_1 , X_2 , X_3 yaitu dengan rumus:

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y + a_3 \Sigma x_3 y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2,3)}$ = koefisien determinasi antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

$\Sigma x_1 y$ = jumlah produk X_1 dan Y

$\Sigma x_2 y$ = jumlah produk X_2 dan Y

$\Sigma x_3 y$ = jumlah produk X_3 dan Y

Σy^2 = jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi, 2004:25)

Nilai determinasi merupakan proporsi varians dari kedua variabel.

Dimana varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas.

- 3) Membuat persamaan garis regresi dengan tiga prediktor

$$Y = a_1 x_1 + a_2 x_2 + a_3 x_3 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X_1 , X_2 , X_3 = prediktor bebas 1, 2, dan 3

a_1 , a_2 , a_3 = koefisien prediktor X_1 , X_2 , X_3

K = bilangan konstan

(Hadi, 2004:18)

Setelah harga a_1 , a_2 , dan a_3 ditemukan, dapat disusun persamaan garis regresi. Persamaan garis regresi yang ada digunakan untuk melakukan prediksi besarnya nilai variabel terikat jika variabel bebas ditetapkan.

- 4) Menguji keberartian koefisien regresi ganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R^2 = koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

(Hadi, 2004:23)

Menurut Algifari (2013:73) jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_A), artinya secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) berpengaruh terhadap nilai variabel terikat (Y). Sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0) dan menolak hipotesis alternatif (H_A), artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa semua variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) tidak berpengaruh terhadap nilai variabel terikat (Y).

5) Mencari besarnya sumbangan setiap variabel prediktor (X_1 , X_2 , X_3) terhadap kriterium (Y) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah presentase kontribusi relativitas yang diberikan variabel bebas (Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua) kepada variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi Siswa) maupun variabel-variabel bebas lain yang tidak diteliti. Rumus mencari SR adalah sebagai berikut.

$$SR\% = \frac{a\Sigma XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% =sumbangan relatif prediktor

a =koefisien prediktor

ΣXY =jumlah produk X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Hadi, 2004: 37)

Sumbangan relatif dari suatu prediktor menunjukkan seberapa besar sumbangan relatif dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah presentase kontribusi efektif yang diberikan variabel bebas yang diteliti (Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua) kepada variabel terikat (Prestasi Belajar

Akuntansi Siswa) maupun variabel-variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% =sumbangan efektif prediktor

SR% =sumbangan relatif prediktor

R^2 =koefisien determinan

(Hadi, 2004:39)

Sumbangan efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilaksanakan meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

SMA Negeri 1 Srandakan merupakan salah satu SMA Negeri di wilayah Bantul, tepatnya di Jalan Pandansimo Km.1, Srandakan, Trimurti, Bantul. Penjurusan di SMA Negeri 1 Srandakan dilakukan sejak kelas XI dan terdapat 2 jurusan, yaitu IPA dan IPS.

2. Deskripsi Data Khusus

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Srandakan dan rumah masing-masing siswa dengan populasi penelitian adalah Siswa Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 49 siswa serta orang tua dari 49 siswa tersebut. Data hasil penelitian terdiri atas dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri atas tiga macam yaitu Kemandirian Belajar (X_1), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2), dan Perhatian Orang Tua (X_3). Variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data masing-masing variabel meliputi nilai rerata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), dan ukuran persebaran data (*standar deviasi*). Selain itu juga akan disajikan tabel distribusi frekuensi,

pie cart dari frekuensi masing-masing variabel, dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

a. Prestasi Belajar Akuntansi

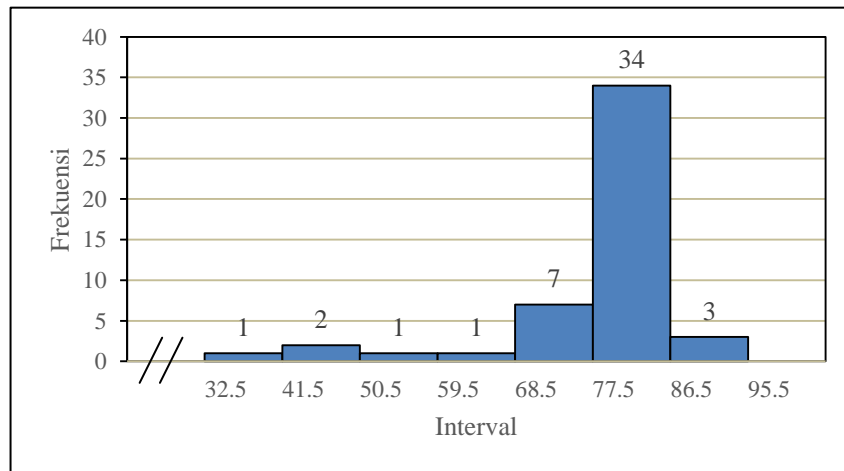
Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh dari dokumentasi berupa nilai rerata tugas, Ulangan Harian (UH) sebelum remidi, Ulangan Tengah Semester (UTS) sebelum remidi, dan Ulangan Akhir Semester (UAS) sebelum remidi semester gasal Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017, besarnya nilai tertinggi siswa yaitu 93 dan nilai terendah yaitu 35. Setelah diolah menggunakan *software Statistic*, diperoleh *mean* sebesar 77,35; *median* sebesar 79,00; *modus* sebesar 79,00; dan *standar deviasi* sebesar 10,735.

Berdasarkan perhitungan (Lampiran 4: Hal 134) frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval	Frekuensi
1.	33 — 41	1
2.	42 — 50	2
3.	51 — 59	1
4.	60 — 68	1
5.	69 — 77	7
6.	78 — 86	34
7.	87 — 95	3
Jumlah		49

Berdasarkan Tabel 9, distribusi frekuensi data Prestasi Belajar Akuntansi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

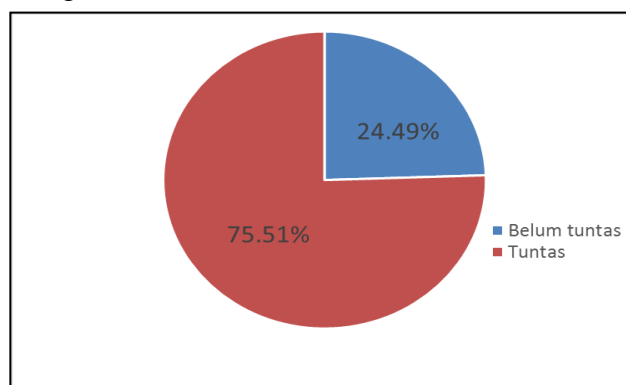
Data tersebut kemudian dikategorikan ke dalam kecenderungan tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi yaitu menjadi tuntas dan belum tuntas. Pengkategorian tersebut dibandingkan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berfungsi sebagai kriteria pembanding sesuai aturan yang ditetapkan sekolah agar diketahui kecenderungan masing-masing nilai siswa. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 78 dikatakan tuntas dalam belajarnya, sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 78 dikatakan belum tuntas dalam belajarnya dan membutuhkan program perbaikan. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dibuat kategori kecenderungan nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	< 78	12	24,49%	Belum Tuntas
2.	≥ 78	37	75,51%	Tuntas
	Jumlah	49	100,00%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 10, dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori tuntas sebanyak 37 siswa atau sekitar 75,51%, sedangkan siswa yang berada pada kategori belum tuntas sebanyak 12 siswa atau sekitar 24,49%. Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi, dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie chart* kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 pada kategori tuntas walaupun belum mencapai 100%.

b. Kemandirian Belajar

Data variabel Kemandirian Belajar diperoleh melalui angket yang terdiri atas 16 item pertanyaan dan diisi oleh 49 Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan yang menjadi subjek penelitian. Terdapat 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1, sehingga akan diperoleh skor tertinggi ideal sebesar 64 dan skor terendah ideal sebesar 16. Berdasarkan data yang diperoleh dan

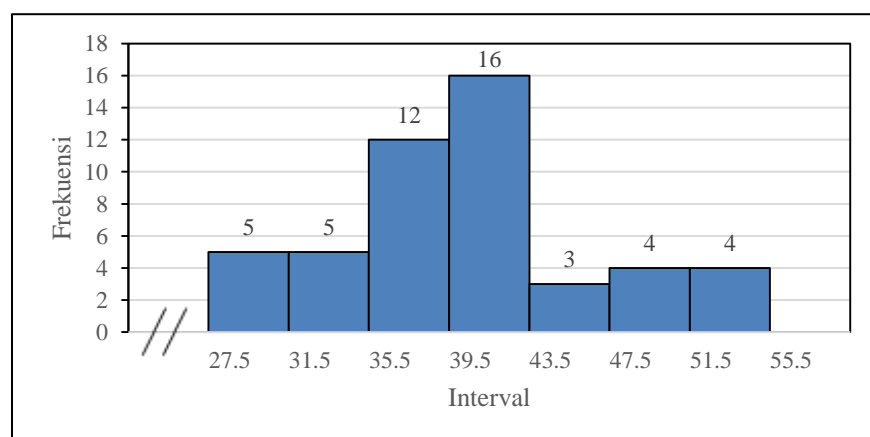
diolah menggunakan *software Statistic*, variabel Kemandirian Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 55 dan skor terendah sebesar 28; *mean* sebesar 40,33; *median* sebesar 40,00; *modus* sebesar 37; dan *standar deviasi* sebesar 6,514. Berdasarkan penghitungan (Lampiran 4: Hal 136-137) frekuensi Kemandirian Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

No.	Interval	Frekuensi
1.	28 — 31	5
2.	32 — 35	5
3.	36 — 39	12
4.	40 — 43	16
5.	44 — 47	3
6.	48 — 51	4
7.	52 — 55	4
Jumlah		49

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Kemandirian Belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Kemandirian Belajar siswa. Pengkategorian tersebut

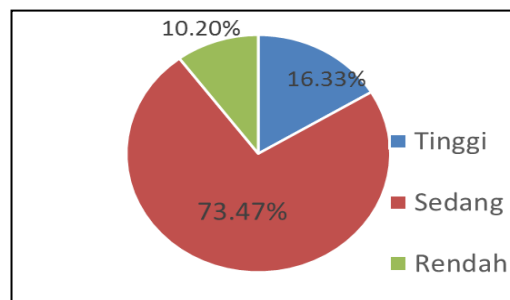
diperoleh melalui penghitungan nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi). Kategori kecenderungan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan terdiri atas kategori tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan skor yang diperoleh dari masing-masing responden. Berdasarkan lampiran 4: halaman 137-138, diperoleh nilai Mean Ideal (Mi) sebesar 40; dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sebesar 8. Distribusi kategori kecenderungan variabel Kemandirian Belajar disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Kategori Kecenderungan Kemandirian Belajar

No.	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$48 \leq X$	≥ 48	8	16,33	Tinggi
2	$32 \leq X < 48$	32 — 47	36	73,47	Sedang
3	< 32	< 32	5	10,20	Rendah
Jumlah			49	100,00	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Kemandirian Belajar, dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 5. Pie chart kecenderungan Kemandirian Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut, diketahui bahwa kecenderungan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan pada kategori tinggi sebesar 16,33%, kategori sedang sebesar 73,47%, dan kategori rendah sebesar 10,20%. Berdasarkan data

yang ada, diketahui bahwa kecenderungan terbesar Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 pada kategori sedang.

c. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

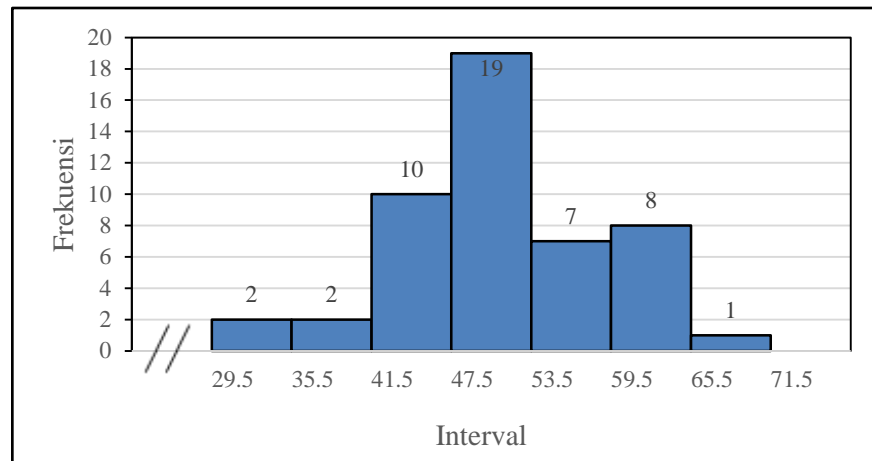
Data variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diperoleh melalui angket yang terdiri atas 18 item pernyataan dan diisi oleh 49 Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan yang menjadi subjek penelitian. Terdapat 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1, sehingga akan diperoleh skor tertinggi ideal sebesar 72 dan skor terendah ideal sebesar 18. Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah menggunakan *software Statistic*, variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki skor tertinggi sebesar 67 dan skor terendah sebesar 32; *mean* sebesar 51,59; *median* sebesar 51; *modus* sebesar 50; dan *standar deviasi* sebesar 8,200. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 4: Hal 138) frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Interval	Frekuensi
1.	30 — 35	2
2.	36 — 41	2
3.	42 — 47	10
4.	48 — 53	19
5.	54 — 59	7
6.	60 — 65	8
7.	66 — 71	1
Jumlah		49

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

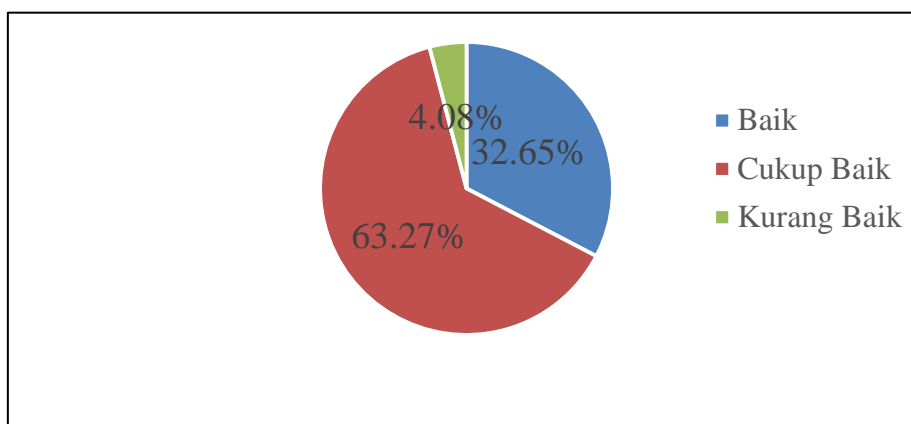
Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan. Pengkategorian tersebut diperoleh melalui penghitungan nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi). Kategori kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan terdiri atas kategori baik, cukup baik, dan kurang baik berdasarkan skor yang diperoleh dari masing-masing responden. Berdasarkan lampiran 4: halaman 139-140, diperoleh nilai Mean Ideal (Mi) sebesar 45; dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sebesar 9. Distribusi kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 14. Distribusi Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Kelas Interval	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	$54 \leq X$	≥ 54	16	32,65	Baik
2	$36 \leq X < 54$	36 — 53	31	63,27	Cukup Baik
3	< 36	< 36	2	4,08	Kurang Baik
Jumlah			49	100,00	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie chart* kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut, diketahui bahwa kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan pada kategori baik sebesar 32,65%, kategori cukup baik sebesar 63,27%, dan kategori kurang baik sebesar 4,08%. Berdasarkan data yang ada, diketahui bahwa kecenderungan terbesar Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru di kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 pada kategori cukup baik.

d. Perhatian Orang Tua

Data variabel Perhatian Orang Tua diperoleh melalui angket yang terdiri atas 16 item pernyataan dan diisi oleh 49 orang tua Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan yang menjadi subjek penelitian. Terdapat 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1, sehingga akan diperoleh skor tertinggi ideal sebesar 64 dan skor terendah ideal sebesar 16. Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah menggunakan *software Statistic*, variabel Perhatian Orang Tua memiliki skor tertinggi sebesar 60 dan skor terendah sebesar 32; *mean* sebesar 48,55; *median* sebesar 50; *modus* sebesar 52; dan *standar deviasi* sebesar 7,115.

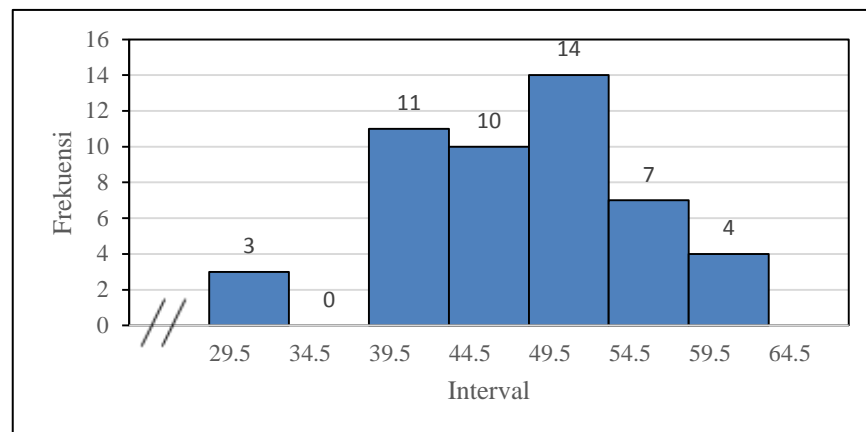
Berdasarkan perhitungan (Lampiran 4: Hal 141-142) frekuensi Perhatian Orang Tua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

No.	Interval	Frekuensi
1.	30 – 34	3
2.	35 – 39	0
3.	40 – 44	11
4.	45 – 49	10
5.	50 – 54	14
6.	55 – 59	7
7.	60 – 64	4
Jumlah		49

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Perhatian Orang Tua tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



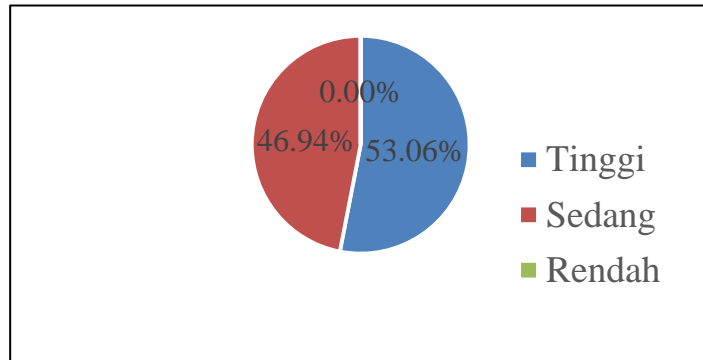
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Perhatian Orang Tua terhadap Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan. Pengkategorian tersebut diperoleh melalui perhitungan nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi). Kategori kecenderungan Perhatian Orang Tua Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan terdiri atas kategori tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan skor yang diperoleh dari masing-masing responden. Berdasarkan lampiran 4 halaman 143, diperoleh nilai Mean Ideal (Mi) sebesar 40; dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sebesar 8. Distribusi kategori kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Kategori Kecenderungan Perhatian Orang Tua

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$48 \leq X$	≥ 48	26	53,06	Tinggi
2	$32 \leq X < 48$	32 - 47	23	46,94	Sedang
3	< 32	< 32	0	0,00	Rendah
Jumlah			49	100,00	

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua, dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* Kecenderungan Perhatian Orang Tua

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut, diketahui bahwa kecenderungan Perhatian Orang Tua Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan pada kategori tinggi sebesar 53,06%, kategori sedang sebesar 46,94%, dan kategori rendah sebesar 0%. Berdasarkan data yang ada, diketahui bahwa kecenderungan terbesar Perhatian Orang Tua pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 pada kategori tinggi.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier apabila kenaikan yang terjadi pada variabel bebas diikuti dengan kenaikan skor pada variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk menguji linearitas adalah dengan uji F. Kriteria yang digunakan yaitu apabila harga F_{hitung}

$\leq F_{\text{tabel}}$, taraf signifikansi 5% maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Hasil Uji linearitas dengan *software Statistic* pada lampiran 5 : halaman 145-147. Berikut rangkuman hasil uji linearitas:

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	Variabel Bebas	Df	Harga F		P	Ket
			Hitung	Tabel		
1	Kemandirian Belajar (X_1)	16;31	0,893	1,97	0,583	Linear
2	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2)	20;27	1,779	1,97	0,081	Linear
3	Perhatian Orang Tua (X_3)	17;30	0,743	1,93	0,737	Linear

Sumber : Data primer yang diolah

1. Variabel Kemandirian Belajar dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi menunjukkan koefisien F_{hitung} sebesar 0,893, lebih kecil jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 1,97 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa hubungan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi adalah linear.
2. Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi menunjukkan koefisien F_{hitung} sebesar 1,779, lebih kecil jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 1,97 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa hubungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Akuntansi adalah linear.

3. Variabel Perhatian Orang Tua dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi menunjukkan koefisien F_{hitung} sebesar 0,743, lebih kecil jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 1,93 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Akuntansi adalah linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas pada model regresi. Uji multikolinearitas mengasumsikan bahwa antara variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi. Kriteria tidak terjadinya multikolinearitas menurut Nugroho (2005:58) adalah jika nilai koefisien korelasi antara variabel bebas $\leq 0,70$. Jika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel bebas ($> 0,70$) maka akan mengganggu hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat yang akhirnya menyebabkan model regresi yang diperoleh tidak valid. Berdasarkan analisis yang digunakan dengan *software Statistic* (Lampiran 5: Hal 148) diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X ₁	X ₂	X ₃	Kesimpulan
Kemandirian Belajar (X ₁)	1	0,526	0,600	Tidak terjadi multikolinearitas
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X ₂)	0,526	1	0,520	
Perhatian Orang Tua (X ₃)	0,600	0,520	1	

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai multikolinearitas antar variabel Kemandirian Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1 dan X_2) adalah 0,526, nilai multikolinearitas antar variabel Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua (X_1 dan X_3) adalah 0,600, nilai multikolinearitas antar variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua (X_2 dan X_3) adalah 0,520. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas karena antar masing-masing variabel bebas kurang dari 0,70. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, analisis data dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu prediktor guna menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga yang telah dirumuskan. Pada pengujian hipotesis keempat, digunakan teknik analisis regresi ganda dengan tiga prediktor. Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan *software Statistic*. Hasil yang diperoleh dari kedua analisis tersebut menjelaskan pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi.

a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas

XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/ 2017". Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor dengan *software Statistic* (Lampiran 6: Hal 150). Ringkasan uji hipotesis pertama dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)

Harga r		Koefisien X_1	Konstanta	Keterangan
r_{x1y}	r^2_{x1y}			
0,348	0,121	0,573	54,252	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 19, koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y r_{x1y} menunjukkan nilai sebesar 0,348. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Kemandirian Belajar memiliki hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan Tabel 19 yang merupakan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor variabel Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, diketahui bahwa koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,121 yang berarti bahwa Kemandirian Belajar mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 12,1%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 87,9% faktor atau variabel yang lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Kemandirian Belajar.

Berdasarkan Tabel 19 tersebut selanjutnya juga diperoleh besarnya koefisien Kemandirian Belajar (X_1) sebesar 0,573 dan

bilangan konstanta sebesar 54,252. Berdasarkan angka-angka tersebut, garis persamaan regresi yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,573X_1 + 54,252$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,573 yang berarti jika Kemandirian Belajar (X_1) meningkat 1 poin, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,573.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,348 yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,281. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,348 > 0,281$) berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/ 2017”. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor dengan *software Statistic* (Lampiran 6: Hal 151). Ringkasan uji hipotesis kedua dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)

Harga r		Koefisien X_2	Konstanta	Keterangan
r_{x_2y}	$r^2_{x_2y}$			
0,323	0,104	0,422	55,563	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 20, koefisien korelasi antara X_2 terhadap Y r_{x_2y} menunjukkan nilai sebesar 0,323. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan Tabel 20 yang merupakan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, diketahui bahwa koefisien determinasi $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,104 yang berarti bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 10,40%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 89,60% faktor atau variabel yang lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

Berdasarkan Tabel 20 tersebut juga diperoleh besarnya koefisien Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) sebesar 0,422 dan bilangan konstanta sebesar 55,563. Berdasarkan angka-angka tersebut, garis persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,422X_2 + 55,563$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,422 yang berarti jika Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) meningkat 1 poin, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,422.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,323 yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,281. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,323 > 0,281$) berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/ 2017”. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor dengan *software Statistic* (Lampiran 6: Hal 152). Ringkasan uji hipotesis ketiga dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_3 -Y)

Harga r		Koefisien X_3	Konstanta	Keterangan
r_{x3y}	r^2_{x3y}			
0,325	0,106	0,491	53,520	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 21, koefisien korelasi antara X_3 terhadap Y r_{x_3y} menunjukkan nilai sebesar 0,325. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Perhatian Orang Tua memiliki hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan Tabel 21 yang merupakan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor variabel Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, diketahui bahwa koefisien determinasi $r^2_{x_3y}$ sebesar 0,106 yang berarti bahwa Perhatian Orang Tua mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 10,6%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 89,4% faktor atau variabel yang lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Perhatian Orang Tua.

Berdasarkan Tabel 21, diperoleh besarnya koefisien Perhatian Orang Tua (X_3) sebesar 0,491 dan bilangan konstanta sebesar 53,520. Berdasarkan angka-angka tersebut, garis persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,491X_3 + 53,520$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 0,491 yang berarti jika Perhatian Orang Tua (X_3) meningkat 1 poin, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,491.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,325 yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,281. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka

hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,325 > 0,281$) berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

d. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/ 2017”. Pengujian hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda tiga prediktor dengan *software Statistic* (Lampiran 6. Hal 153). Ringkasan uji hipotesis keempat dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda (X_1, X_2, X_3 -Y)

Harga r		Koefisien X_1, X_2, X_3	Konstanta	Keterangan
$R_{y(1,2,3)}$	$R^2_{y(1,2,3)}$			
0,398	0,158	0,306	44,752	Positif
		0,204		
		0,200		

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 22, koefisien korelasi antara X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y $R_{y(1,2,3)}$ menunjukkan nilai sebesar 0,398. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama memiliki

hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa jika terdapat peningkatan Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama maka Prestasi Belajar Akuntansi juga semakin meningkat.

Berdasarkan Tabel 22 yang merupakan hasil analisis regresi ganda dengan tiga prediktor, diketahui bahwa koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,158, yang berarti bahwa Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 15,8%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 84,2% faktor atau variabel yang lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua.

Berdasarkan Tabel 22, diperoleh besarnya koefisien Kemandirian Belajar (X_1) sebesar 0,306, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) sebesar 0,204 dan Perhatian Orang Tua (X_3) sebesar 0,200 serta bilangan konstanta sebesar 44,752. Berdasarkan angka-angka tersebut, garis persamaan regresi yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,306X_1 + 0,204X_2 + 0,200X_3 + 44,752$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

- a) Nilai koefisien X_1 sebesar 0,306 yang berarti jika Kemandirian Belajar (X_1) meningkat 1 poin, nilai Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) dan Perhatian Orang Tua (X_3) tetap, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,306.
- b) Nilai koefisien X_2 sebesar 0,204 yang berarti jika Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) meningkat 1 poin, nilai Kemandirian Belajar (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_3) tetap, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,204.
- c) Nilai koefisien X_3 sebesar 0,200 yang berarti jika Perhatian Orang Tua (X_3) meningkat 1 poin, nilai Kemandirian Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) tetap, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,200.

Berdasarkan uji F, diperoleh F_{hitung} sebesar 2,815 yang lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,80. Apabila nilai F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh positif dan hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($2,815 > 2,80$) berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian

Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/ 2017” diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda bahwa besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut.

Tabel 23. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

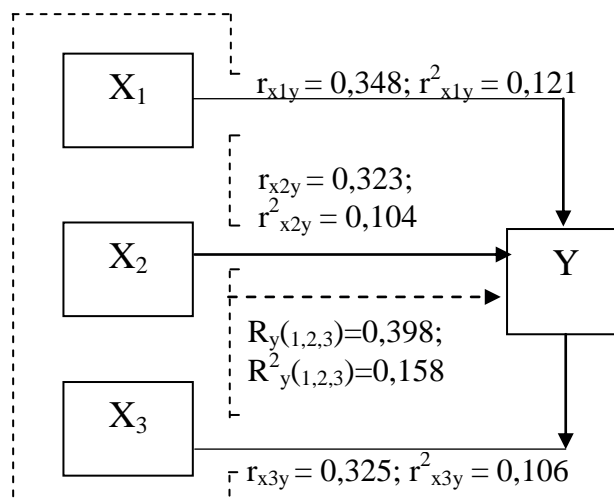
Nama Variabel Bebas	Sumbangan Relatif (SR)	Sumbangan Efektif (SE)
Kemandirian Belajar	37,90%	5,99%
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	32,30%	5,10%
Perhatian Orang Tua	29,80%	4,71%
Jumlah	100,00%	15,80%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam Tabel 23, diketahui bahwa Kemandirian Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 37,90%, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan sumbangan relatif sebesar 32,30%, Perhatian Orang Tua memberikan sumbangan relatif sebesar 29,80%, sedangkan Kemandirian Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 5,99%, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan sumbangan efektif sebesar 5,10% dan Perhatian Orang Tua memberikan sumbangan efektif sebesar 4,71%. Total sumbangan efektif sebesar 15,80% yang berarti bahwa Kemandirian Belajar,

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 15,80% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/ 2017, sedangkan sebesar 84,20% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada gambar 10 berikut ini:



Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI

IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini terlihat dari analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y r_{x1y} dengan nilai positif sebesar 0,348; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,121 yang berarti bahwa Kemandirian Belajar memiliki pengaruh sebesar 12,1% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan sisanya sebesar 87,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengujian hipotesis dilakukan melalui hasil koefisien korelasi berupa r_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan pada r_{tabel} . Setelah membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,348 > 0,281$), sehingga berdasarkan data hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan hipotesis yang ada diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Purwanto (2014:107), bahwa salah satu faktor dari dalam individu yang mempengaruhi prestasi belajar adalah adanya kemandirian, yang dalam hal ini merupakan Kemandirian Belajar pada mata pelajaran akuntansi. Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005:50) menyatakan, “Kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri”. Konsep kemandirian dalam belajar bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar hanya akan sampai pada perolehan hasil belajar, keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai pada penemuan diri sendiri, apabila ia

mengalami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut (Umar Tirtarahardja dan La Sulo, 2005:50). Berdasarkan pendapat Umar Tirtarahardja dan La Sulo tersebut, dapat dikatakan bahwa Kemandirian Belajar menuntut siswa mengalami sendiri proses perolehan prestasi belajarnya. Dengan Kemandirian Belajar yang tinggi, siswa akan semakin aktif dan mampu mengatur serta bertanggung jawab atas belajarnya sendiri sehingga kualitas belajarnya semakin baik dan Prestasi Belajar Akuntansi semakin maksimal.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratistya Nor Aini dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011” dengan hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi r_{xly} sebesar 0,359, harga koefisien determinasi r^2_{xly} sebesar 0,129 dan harga t_{hitung} 3,059 lebih besar dari t_{tabel} 1,980.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh siswa. Kemandirian Belajar sebagai faktor yang ada dalam diri siswa, hendaknya ditingkatkan agar dapat mencapai Prestasi Belajar Akuntansi secara maksimal, seperti upaya untuk meningkatkan

keaktifan belajar, membangun kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah, membangun persistensi kegiatan belajar, meningkatkan keterarahan belajar, dan meningkatkan kreativitas pembelajar. Upaya untuk meningkatkan Kemandirian Belajar tersebut tidak hanya dilakukan oleh siswa semata melainkan dibutuhkan bantuan dari semua pihak termasuk guru dan orang tua dalam hal mendorong siswa untuk menyusun beberapa tujuan belajarnya sendiri dan kemudian memonitor kemajuan siswa dalam kerangka tujuan tersebut, memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang independen, menunjukkan cara membuat *checklist* untuk mengidentifikasi apa yang perlu siswa lakukan setiap hari dan menentukan kapan siswa menyelesaikan semua tugas, serta secara konsisten meminta siswa untuk mengevaluasi hasil belajar siswa sendiri. Usaha-usaha yang dilakukan tersebut diharapkan dapat meningkatkan Kemandirian Belajar sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan juga meningkat.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini terlihat dari analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi antara X_2 terhadap Y r_{x_2y}

dengan nilai positif sebesar 0,323; koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,104 yang berarti bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki pengaruh sebesar 10,4% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan sisanya sebesar 89,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengujian hipotesis dilakukan melalui hasil koefisien korelasi berupa r_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan pada r_{tabel} . Setelah membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,323 > 0,281$), sehingga berdasarkan data hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan hipotesis yang ada diterima.

Menurut Tardif dalam Syah (2016:198), “Metode mengajar adalah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa”. Metode mengajar yang digunakan oleh guru dapat menimbulkan persepsi yang berbeda antar siswa. Persepsi siswa akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam proses pembelajaran. Jika persepsinya positif, siswa akan memperhatikan penjelasan guru, materi akan tersampaikan dan berdampak pada meningkatnya Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan jika persepsinya negatif, siswa tidak mau memperhatikan penjelasan guru, materi tidak tersampaikan dan berdampak pada menurunnya Prestasi Belajar Akuntansi. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru hendaknya diubah ke arah persepsi positif agar dapat mencapai Prestasi Belajar Akuntansi secara maksimal, seperti upaya pemilihan metode

mengajar guru yang sesuai dengan anak didik, tujuan, situasi, fasilitas, dan kemampuan guru.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma Febrianti dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016” dengan hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,723, harga koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,523 dan harga t_{hitung} 8,945 lebih besar dari t_{tabel} 1,993.

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini terlihat dari analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi antara X_3 terhadap Y r_{x3y} dengan nilai positif sebesar 0,325; koefisien determinasi r^2_{x3y} sebesar 0,106 yang berarti bahwa Perhatian Orang Tua memiliki pengaruh sebesar 10,6% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan sisanya sebesar 89,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengujian hipotesis dilakukan melalui hasil koefisien korelasi berupa r_{hitung}

yang selanjutnya dikonsultasikan pada r_{tabel} . Setelah membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , diketahui bahwa nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,325 > 0,281$), sehingga berdasarkan data hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan hipotesis yang ada diterima.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Elyn Donata dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015” dengan hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,925, harga koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,856 dan harga t_{hitung} 16,744 lebih besar dari t_{tabel} 2,012.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh siswa. Perhatian Orang Tua sebagai faktor yang ada dalam diri siswa, hendaknya ditingkatkan agar dapat mencapai Prestasi Belajar Akuntansi secara maksimal, seperti upaya untuk meningkatkan kesadaran orang tua akan kebutuhan siswa dan memberikan penyuluhan kepada orang tua tentang cara mendidik siswa di rumah.

4. Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi ganda dengan tiga prediktor menunjukkan koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ dengan nilai positif sebesar 0,398; koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,158 yang berarti bahwa Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 15,8% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan sisanya sebesar 84,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F. Setelah dilakukan uji F, diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2,815 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,800 sehingga berdasarkan data hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 dan hipotesis yang ada diterima. Besarnya sumbangan efektif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 5,99%, Persepsi Siswa tentang Metode

Mengajar Guru memberikan sumbangan efektif sebesar 5,10%, Perhatian Orang Tua memberikan sumbangan efektif sebesar 4,71%, dan sebesar 84,2% berasal dari variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan pendapat dalam kajian teori yang menyebutkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi baik dari dalam diri individu siswa dan dari luar individu siswa. Faktor-faktor tersebut adalah keadaan jasmani dan rohani, kemandirian, persepsi siswa, intelegensi dan bakat, latihan dan ulangan, motivasi, minat, Perhatian Orang Tua, pendidikan dan penghasilan orang tua, suasana rumah, suasana dan fasilitas sekolah, metode mengajar guru, dan keadaan masyarakat. Kemandirian Belajar yang tinggi pada diri siswa akan berpengaruh pada Prestasi Belajar Akuntansi yang maksimal, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang positif pada diri siswa akan berpengaruh pada Prestasi Belajar Akuntansi yang maksimal, dan banyaknya Perhatian Orang Tua juga berpengaruh pada Prestasi Belajar Akuntansi yang maksimal. Apabila ketiga faktor tersebut ditingkatkan secara bersama-sama maka Prestasi Belajar Akuntansi dapat dicapai secara maksimal. Usaha untuk meningkatkan Kemandirian Belajar, mengubah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan meningkatkan Perhatian Orang Tua perlu diperhatikan dan ditingkatkan kualitasnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 yang terlihat dari hasil koefisien korelasi yang bernilai positif $r_{x1y} = 0,348$ dan koefisien determinasi $r^2_{x1y} = 0,121$.
2. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 yang terlihat dari hasil koefisien korelasi yang bernilai positif $r_{x2y} = 0,323$ dan koefisien determinasi $r^2_{x2y} = 0,104$.
3. Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 yang terlihat dari hasil koefisien korelasi yang bernilai positif $r_{x3y} = 0,325$ dan koefisien determinasi $r^2_{x3y} = 0,106$.
4. Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017, dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)} = 0,398$; $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,815 > 2,80$); koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)} =$

0,158. Sumbangan Relatif (SR) untuk masing-masing variabel adalah 37,9% untuk variabel Kemandirian Belajar, 32,3% untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan 29,8% untuk variabel Perhatian Orang Tua. Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing variabel adalah 5,99% untuk variabel Kemandirian Belajar, 5,10% untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan 4,71% untuk variabel Perhatian Orang Tua. Total Sumbangan Efektif (SE) sebesar 15,8% yang berarti Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 15,8% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 dan 84,2% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Kemandirian Belajar yang dimiliki oleh siswa, maka Prestasi Belajar Akuntansi juga akan semakin maksimal, sebaliknya jika Kemandirian Belajar yang dimiliki siswa rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh juga tidak maksimal. Oleh karena itu,

diperlukan upaya untuk meningkatkan Kemandirian Belajar siswa sehingga Prestasi Belajar Akuntansi pun meningkat, guru mendorong siswa untuk menyusun beberapa tujuan belajarnya sendiri dan kemudian memonitor kemajuan siswa dalam kerangka tujuan tersebut, memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang independen, menunjukkan cara membuat *checklist* untuk mengidentifikasi apa yang perlu siswa lakukan setiap hari dan menentukan kapan siswa menyelesaikan semua tugas, serta secara konsisten meminta siswa untuk mengevaluasi hasil belajarnya sendiri.

2. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, maka Prestasi Belajar Akuntansi juga akan semakin maksimal, sebaliknya jika Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru negatif maka Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh juga tidak maksimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menjadikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru positif sehingga Prestasi Belajar Akuntansi pun meningkat, seperti upaya pemilihan metode mengajar guru yang sesuai dengan anak didik, tujuan, situasi, fasilitas, dan kemampuan guru.
3. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1

Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak Perhatian Orang Tua kepada siswa, maka Prestasi Belajar Akuntansi juga akan semakin maksimal, sebaliknya jika Perhatian Orang Tua kepada siswa sedikit maka Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh juga tidak maksimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan Perhatian Orang Tua sehingga Prestasi Belajar Akuntansi pun meningkat, seperti upaya untuk meningkatkan kesadaran orang tua akan kebutuhan siswa dan memberikan penyuluhan kepada orang tua tentang cara mendidik siswa di rumah.

4. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017. Semakin tinggi Kemandirian Belajar, semakin positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, semakin banyak Perhatian Orang Tua maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua agar Prestasi Belajar Akuntansi juga tinggi.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Ada banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, akan tetapi penelitian ini hanya meneliti tiga faktor saja yaitu Kemandirian

Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua. Meskipun terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, namun besarnya sumbangan yang diberikan oleh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi hanya sebesar 5,99%, besarnya sumbangan yang diberikan oleh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi hanya sebesar 5,10%, dan besarnya sumbangan yang diberikan oleh Perhatian Orang Tua sebesar 4,71%, sehingga masih tersisa 84,2% faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi dan tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Dalam penelitian ini tes Prestasi Belajar Akuntansi dari guru tidak diuji validitasnya sehingga tidak diketahui apakah tes Prestasi Belajar Akuntansi yang digunakan tersebut valid atau tidak.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Pada variabel Kemandirian Belajar berdasarkan butir soal nomor 8 dengan pernyataan “Saya selalu mempelajari terlebih dahulu materi akuntansi yang nantinya akan dipelajari bersama di kelas” memiliki skor butir yang masih rendah, sehingga hendaknya siswa memperhatikan keterangan guru mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan

selanjutnya dan berupaya untuk mempelajari materi tersebut secara mandiri. Berdasarkan butir soal nomor 9 dengan pernyataan “Saya selalu belajar akuntansi meskipun tidak ada ulangan” memiliki skor butir yang masih rendah, sehingga hendaknya siswa memahami manfaat belajar serta menjadikan kegiatan belajar akuntansi sebagai suatu kegiatan yang menarik untuk dilakukan setiap hari.

Berdasarkan butir soal nomor 11 dengan pernyataan “Saya menetapkan target nilai pada setiap ulangan akuntansi” memiliki skor butir yang masih rendah, sehingga hendaknya siswa mulai menetapkan target nilai yang ingin dicapai dan mengukur pencapaian nilai setiap ulangan. Berdasarkan butir soal nomor 14 dengan pernyataan “Saya berusaha mencari soal akuntansi dari berbagai sumber dan mengerjakannya” memiliki skor butir yang masih rendah, sehingga hendaknya siswa lebih bersikap aktif mengerjakan soal-soal akuntansi untuk latihan di rumah.

2. Bagi Guru

Pada variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berdasarkan butir soal nomor 1 dengan pernyataan “Guru akuntansi saya menggunakan bahasa yang bisa dipahami oleh siswa” memiliki skor butir yang masih rendah, sehingga hendaknya guru menggunakan bahasa yang sederhana saat menerangkan materi akuntansi terutama untuk istilah-istilah yang baru bagi siswa. Berdasarkan butir soal nomor 8 dengan pernyataan “Guru akuntansi saya tidak pernah kekurangan waktu dalam menjelaskan

materi akuntansi” memiliki skor butir yang masih rendah, sehingga hendaknya guru mengatur waktu lebih baik lagi.

3. Bagi Orang Tua

Pada variabel Perhatian Orang Tua berdasarkan butir soal nomor 1 dengan pernyataan “Saya mendampingi anak saya belajar” memiliki skor butir yang masih rendah, sehingga hendaknya orang tua menyediakan waktu untuk mendampingi siswa belajar. Orang tua harus memahami bahwa waktu orang tua yang diberikan kepada siswa sangat berarti untuk mendukung prestasi belajar siswa, selain itu saat orang tua mendampingi siswa belajar, orang tua bisa mengamati bagaimana cara siswa belajar dan apa yang menjadi kesulitan siswa dalam belajar.

Berdasarkan butir soal nomor 3 dengan pernyataan “Saya membimbing anak saya dalam mengatasi kesulitan belajar yang anak saya alami” memiliki skor butir yang masih rendah, sehingga hendaknya orang tua memahami apa yang menjadi kesulitan belajar siswa dan mengupayakan jalan keluar untuk menyelesaikan masalah kesulitan belajar siswa.

Berdasarkan butir soal nomor 16 dengan pernyataan “Saya tidak pernah memantau pergaulan anak saya” memiliki skor butir yang masih rendah, sehingga hendaknya orang tua mulai memantau pergaulan siswa. Pergaulan siswa dapat mempengaruhi sikap dan karakter siswa serta dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Orang tua sebaiknya tau dengan siapa saja siswa bergaul dan bagaimana pergaulannya.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 15,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi tidak hanya dipengaruhi tiga variabel yaitu Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua, namun masih banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu dimungkinkan untuk peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Selain itu, penelitian ini hanya meneliti Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan dan tes Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh dari guru belum teruji validitasnya. Disarankan bagi peneliti lain untuk menambah subyek penelitian dan menggunakan tes Prestasi Belajar Akuntansi yang teruji validitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, D. (2012). *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi*. Yogyakarta: UNY eprints.
- Ahmadi, A. & Supriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aini, P. N. (2012). *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi*. Yogyakarta: UNY eprints.
- Alam. (2015). *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XII Kurikulum 2013*. Jakarta: Esis.
- Ali, M. & Asrori, M. (2008). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 1979*. Jakarta: Depdiknas RI.
- _____. (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Akuntansi Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*. Jakarta: Depdiknas RI.
- Djamarah, S. B & Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Donata, E. (2015). *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi*. Yogyakarta: UNY eprints.
- Febrianti, R. (2016). *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi*. Yogyakarta: UNY eprints.
- GenioFam. (2010). *99 Tips Jitu Menjaga Keharmonisan Keluarga*. Yogyakarta: Leutika.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

- Indrawan, R & Yaniawati, P. (2016). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Mudjiman, H. (2007). *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS PRESS.
- Mulyasa. (2013). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim & Abdul, W. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, B. A. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: AndiOffset.
- Pratikno. (2012). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Intensitas Belajar Kelompok terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Cahyana Kecamatan Rembang Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Purwanto, M. N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Safaria. (2005). *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Yogyakarta: Amara Books.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sobur, A. 2006. *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia
- Soemanto, W. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tirtonegoro, S. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- , (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiri, S. & Agus, B. (2012). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukarno, A. (1989). *Ciri-ciri Kemandirian Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2016). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaodih, N. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taswan. (2013). *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Thoifuri. (2007). *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: RaSAIL Media Grup.
- Tirtarahardja, U & La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tirtonegoro, S. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Walgito, B. (2005). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

ANGKET UJI COBA

I. Pengantar

Perkenalkan saya mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta memohon bantuannya untuk mengisi angket ini guna menyusun tugas akhir kuliah saya yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017”.

Berkenaan dengan hal tersebut saya mohon untuk diisi dengan benar. Jawaban yang benar adalah apa yang sesuai dengan keadaan dan pendapat adik-adik. Identitas angket hanya untuk memudahkan pengelolaan data penelitian dan akan dijaga kerahasiannya. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai akuntansi adik-adik.

Terima kasih atas kesediaan adik-adik berpartisipasi dalam pengisian angket ini. Tuhan memberkati.

Yogyakarta, Mei 2017
Peneliti

Sari Rumanti Palupi

II. Petunjuk Pengisian

1. Istilah identitas pada kolom yang tersedia dengan benar.
2. Jawablah pertanyaan dengan melingkari kolom alternatif jawaban tersebut:
SS/SL : Sangat Setuju/ Selalu
S/SR : Setuju/ Sering
TS/JR : Tidak Setuju/ Jarang
STS/TP: Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah

III. Identitas Responden

Nama :
No. Urut :
Kelas :

Keterangan: Hasil angket tidak akan berpengaruh terhadap nilai adik-adik. Identitas responden hanya digunakan guna mempermudah pengolahan data.

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Saya memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru akuntansi selama proses pembelajaran berlangsung	SL	SR	JR	TP
2	Saya mencatat atau menandai pada buku setiap materi akuntansi yang dijelaskan oleh guru tanpa diperintah	SL	SR	JR	TP
3	Saya bertanya pada guru atau teman apabila ada materi akuntansi yang belum saya pahami	SL	SR	JR	TP
4	Saya senang menanggapi pertanyaan tentang pelajaran akuntansi yang dilontarkan guru di dalam kelas	SS	S	TS	STS
5	Saya hanya diam jika ada diskusi tentang pelajaran akuntansi di kelas	SS	S	TS	STS
6	Saya lebih senang mengerjakan tugas akuntansi secara mandiri dibandingkan bertanya dengan teman	SS	S	TS	STS
7	Jika menemukan soal akuntansi yang sulit, saya tidak mengerjakannya, karena saya tidak yakin bisa mengerjakannya	SS	S	TS	STS
8	Saat mengerjakan tugas akuntansi, saya lebih senang bertanya dan mencontek pekerjaan teman	SS	S	TS	STS
9	Saya selalu mempelajari terlebih dahulu materi akuntansi yang nantinya akan dipelajari bersama di kelas	SL	SR	JR	TP
10	Saya selalu memanfaatkan waktu luang untuk belajar akuntansi	SL	SR	JR	TP
11	Saya selalu belajar akuntansi meskipun tidak ada ulangan	SL	SR	JR	TP
12	Saya selalu mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) akuntansi di rumah sebelum hari H pengumpulan PR	SL	SR	JR	TP
13	Saya menetapkan target nilai yang tinggi pada setiap tugas maupun ujian akuntansi	SS	S	TS	STS
14	Saya membuat perencanaan belajar dalam bentuk jadwal belajar harian	SS	S	TS	STS
15	Saya tahu kompetensi dasar akuntansi yang belum saya kuasai	SS	S	TS	STS
16	Saya tidak tahu untuk apa saya belajar akuntansi	SS	S	TS	STS
17	Saya berusaha mencari soal akuntansi dari berbagai sumber dan mengerjakannya	SL	SR	JR	TP
18	Untuk menambah pengetahuan akuntansi, saya membaca buku selain buku yang diwajibkan guru	SS	S	TS	STS

19	Saya menggunakan media internet untuk menambah pengetahuan saya tentang akuntansi	SL	SR	JR	TP
20	Saya mencatat keuangan sehari-hari saya dan membuat laporan keuangan sederhana sebagai sarana latihan mata pelajaran akuntansi	SS	S	TS	STS

ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Guru akuntansi saya menggunakan bahasa yang bisa dipahami oleh siswa	SS	S	TS	STS
2	Guru akuntansi saya melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran	SL	SR	JR	TP
3	Guru akuntansi saya memperhatikan proses belajar mengajar dan berkeliling pada saat siswa mengerjakan soal	SL	SR	JR	TP
4	Guru akuntansi saya memberikan pujian kepada siswa yang berani mengutarakan pendapatnya	SL	SR	JR	TP
5	Guru akuntansi saya memberitahukan rencana materi yang akan diajarkan beserta tujuan yang akan dicapai	SL	SR	JR	TP
6	Guru akuntansi saya menggunakan metode ceramah saat pelajaran akuntansi yang bertujuan menjelaskan suatu konsep	SL	SR	JR	TP
7	Guru akuntansi saya menggunakan metode latihan saat pelajaran akuntansi yang bertujuan agar siswa memiliki ketrampilan dalam mengerjakan latihan soal	SL	SR	JR	TP
8	Guru akuntansi saya memberikan waktu yang terlalu sedikit untuk mengerjakan tugas	SL	SR	JR	TP
9	Guru akuntansi saya <u>tidak</u> pernah kekurangan waktu dalam menjelaskan materi akuntansi	SS	S	TS	STS
10	Guru akuntansi saya melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru tentang materi akuntansi	SL	SR	JR	TP
11	Guru akuntansi saya memberikan tugas mengenai materi akuntansi ketika beliau berhalangan hadir	SL	SR	JR	TP
12	Guru akuntansi saya memberikan solusi dan penjelasan ketika siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal	SL	SR	JR	TP
13	Guru akuntansi saya selalu menggunakan media yang mendukung	SL	SR	JR	TP
14	Guru akuntansi saya menjelaskan materi akuntansi tanpa menggunakan media pembelajaran	SS	S	TS	STS
15	Guru akuntansi saya menjelaskan materi akuntansi didukung dengan fasilitas yang tersedia	SS	S	TS	STS
16	Guru akuntansi saya terlalu banyak membaca buku pegangan pada saat menerangkan materi pelajaran akuntansi	SS	S	TS	STS
17	Guru akuntansi saya menyampaikan materi akuntansi secara detail dan jelas	SL	SR	JR	TP

18	Guru akuntansi saya menunjukkan kewibawaan pada waktu mengajar	SL	SR	JR	TP
19	Guru akuntansi saya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan	SS	S	TS	STS
20	Guru akuntansi saya tidak menguasai materi akuntansi secara mendalam	SS	S	TS	STS

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

I. Pengantar

Perkenalkan saya mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini guna menyusun tugas akhir kuliah saya yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017”.

Identitas angket hanya untuk memudahkan pengelolaan data penelitian dan akan dijaga kerahasiannya. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai akuntansi putra/putri saudara.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu berpartisipasi dalam pengisian angket ini. Tuhan memberkati.

Yogyakarta, Mei 2017
Peneliti

Sari Rumanti Palupi

II. Petunjuk Pengisian

1. Istilah identitas pada kolom yang tersedia dengan benar.
2. Jawablah pertanyaan dengan melingkari kolom alternatif jawaban tersebut:
SS/SL : Sangat Setuju/ Selalu
S/SR : Setuju/ Sering
TS/JR : Tidak Setuju/ Jarang
STS/TP: Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah

III. Identitas Responden

Nama :
Pekerjaan :
Orang tua dari :

Keterangan: Hasil angket tidak akan berpengaruh terhadap nilai adik-adik. Identitas responden hanya digunakan guna mempermudah pengolahan data.

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Saya mendampingi anak saya belajar	SL	SR	JR	TP
2	Saya memberi nasihat kepada anak saya untuk menyediakan waktu belajar setiap hari	SS	S	TS	STS
3	Saya membimbing anak saya dalam mengatasi kesulitan belajar yang anak saya alami	SL	SR	JR	TP
4	Saya memberikan motivasi ketika nilai yang anak saya peroleh rendah	SL	SR	JR	TP
5	Saya <u>tidak</u> menegur ketika anak saya tidak belajar	SS	S	TS	STS
6	Saya selalu meyakinkan anak saya bahwa anak saya pasti bisa meraih cita-citanya	SS	S	TS	STS
7	Saya memberikan teladan membaca buku setiap hari kepada anak saya	SL	SR	JR	TP
8	Saya memberikan pujian ketika anak saya memperoleh prestasi yang baik	SL	SR	JR	TP
9	Saya mendukung anak saya untuk menunjukkan kemampuannya dalam segala bidang ilmu pengetahuan	SS	S	TS	STS
10	Saya menuntut anak saya untuk fokus hanya pada bidang ilmu pengetahuan yang saya sukai	SS	S	TS	STS
11	Saya menyediakan peralatan sekolah yang anak saya perlukan	SL	SR	JR	TP
12	Saya tidak keberatan untuk membelikan anak saya buku-buku pelajaran	SS	S	TS	STS
13	Saat anak saya sedang belajar, saya selalu menciptakan suasana rumah yang kondusif	SL	SR	JR	TP
14	Saya bersedia membiayai anak saya untuk mengikuti bimbingan belajar	SS	S	TS	STS
15	Saya berkonsultasi dengan guru tentang kegiatan belajar anak saya di sekolah	SL	SR	JR	TP
16	Saya selalu menanyakan pada anak saya nilai yang anak saya peroleh di sekolah	SL	SR	JR	TP
17	Saya setiap hari menanyakan anak saya tentang kegiatannya di sekolah	SL	SR	JR	TP
18	Saya memantau penggunaan waktu anak saya	SL	SR	JR	TP
19	Orang tua saya tidak pernah menanyakan siapa saja teman-teman saya	SS	S	TS	STS
20	Saya tidak pernah memantau pergaulan anak saya	SS	S	TS	STS

LAMPIRAN 2
DATA DAN HASIL UJI COBA INSTRUMEN

A. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen

1. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Kemandirian Belajar

No	Butir Pernyataan Instrumen Kemandirian Belajar																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	68
3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	53
4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	51
5	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	47
6	4	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	54
7	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
8	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	52
9	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	59
10	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	52
11	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	54
12	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	59
13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	59
14	4	2	4	2	3	3	4	1	2	2	2	2	4	2	3	4	2	2	4	2	54
15	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	47
16	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3	68
17	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	57
18	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	57
19	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	55
20	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	56
21	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	56
22	4	3	4	2	3	3	3	4	1	1	1	1	2	3	3	4	1	1	1	3	48
23	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	57
24	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	44
26	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4	2	4	2	3	2	2	62
27	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	63
28	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	51

2. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Butir Pernyataan Instrumen Persepsi Siswa ttg Metode Mengajar Guru																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	63
4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
5	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	69
6	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	52
7	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	69
8	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	54
9	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	62
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	61
13	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
14	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	44
15	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	66
16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
17	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	75
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	62
19	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	66
20	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
21	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	68
22	3	2	4	2	2	4	2	1	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	60
23	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	63
24	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	44
26	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	75
27	3	4	4	4	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	65
28	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	66

3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Perhatian Orang Tua

No	Butir Pernyataan Instrumen Perhatian Orang Tua																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	75
3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	1	2	3	3	63
4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	52
5	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	62
6	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	57
7	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	60
8	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	1	2	1	2	3	3	54
9	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	66
10	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	57
11	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	53
12	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63
13	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	1	2	1	2	3	3	56
14	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	44
15	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	51
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	76
17	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	68
18	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	64
19	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	57
20	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	1	2	1	2	3	3	56
21	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	72
22	2	3	4	4	4	2	4	2	4	1	2	4	2	4	2	1	1	1	4	4	55
23	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	60
24	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	44
26	1	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	63
27	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	61
28	1	2	1	2	4	1	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	46

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Kemandirian Belajar

No item	rx _y	r _{tabel}	keterangan
1	0,515	0,388	Valid
2	0,804	0,388	Valid
3	0,240	0,388	Tidak Valid
4	0,427	0,388	Valid
5	0,492	0,388	Valid
6	0,523	0,388	Valid
7	0,400	0,388	Valid
8	0,450	0,388	Valid
9	0,647	0,388	Valid
10	0,376	0,388	Tidak Valid
11	0,624	0,388	Valid
12	0,597	0,388	Valid
13	0,305	0,388	Tidak Valid
14	0,525	0,388	Valid
15	0,548	0,388	Valid
16	0,373	0,388	Tidak Valid
17	0,702	0,388	Valid
18	0,423	0,388	Valid
19	0,541	0,388	Valid
20	0,151	0,388	Tidak Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	15

2. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No item	rx _y	r _{tabel}	Keterangan
1	0,830	0,388	Valid
2	0,750	0,388	Valid
3	0,697	0,388	Valid
4	0,705	0,388	Valid
5	0,737	0,388	Valid
6	0,561	0,388	Valid
7	0,750	0,388	Valid
8	0,134	0,388	Tidak Valid
9	0,391	0,388	Valid
10	0,666	0,388	Valid
11	0,720	0,388	Valid
12	0,803	0,388	Valid
13	0,739	0,388	Valid
14	0,470	0,388	Valid
15	0,697	0,388	Valid
16	0,225	0,388	Tidak Valid
17	0,795	0,388	Valid
18	0,743	0,388	Valid
19	0,773	0,388	Valid
20	0,568	0,388	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	18

3. Perhatian Orang Tua

No item	rx _y	r _{tabel}	Keterangan
1	0,634	0,388	Valid
2	0,754	0,388	Valid
3	0,628	0,388	Valid
4	0,720	0,388	Valid
5	0,095	0,388	Tidak Valid
6	0,775	0,388	Valid
7	0,802	0,388	Valid
8	0,805	0,388	Valid
9	0,584	0,388	Valid
10	0,239	0,388	Tidak Valid
11	0,775	0,388	Valid
12	0,601	0,388	Valid
13	0,783	0,388	Valid
14	0,538	0,388	Valid
15	0,251	0,388	Tidak Valid
16	0,623	0,388	Valid
17	0,525	0,388	Valid
18	0,653	0,388	Valid
19	0,387	0,388	Tidak Valid
20	0,577	0,388	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	16

LAMPIRAN 3
ANGKET PENELITIAN

ANGKET UNTUK SISWA

I. Pengantar

Perkenalkan saya mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta memohon bantuannya untuk mengisi angket ini guna menyusun tugas akhir kuliah saya yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017”.

Berkenaan dengan hal tersebut saya mohon untuk diisi dengan benar. Jawaban yang benar adalah apa yang sesuai dengan keadaan dan pendapat adik-adik. Identitas angket hanya untuk memudahkan pengelolaan data penelitian dan akan dijaga kerahasiannya. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai akuntansi adik-adik.

Terima kasih atas kesediaan adik-adik berpartisipasi dalam pengisian angket ini. Tuhan memberkati.

Yogyakarta, Mei 2017
Peneliti

Sari Rumanti Palupi

II. Petunjuk Pengisian

1. Istilah identitas pada kolom yang tersedia dengan benar.
2. Jawablah pertanyaan dengan melingkari kolom alternatif jawaban tersebut:
SS/SL : Sangat Setuju/ Selalu
S/SR : Setuju/ Sering
TS/JR : Tidak Setuju/ Jarang
STS/TP: Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah

III. Identitas Responden

Nama :
No. Urut :
Kelas :

Keterangan: Hasil angket tidak akan berpengaruh terhadap nilai adik-adik. Identitas responden hanya digunakan guna mempermudah pengolahan data.

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Saya memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru akuntansi selama proses pembelajaran berlangsung	SL	SR	JR	TP
2	Saya mencatat atau menandai pada buku setiap materi akuntansi yang dijelaskan oleh guru tanpa diperintah	SL	SR	JR	TP
3	Saya senang menanggapi pertanyaan tentang pelajaran akuntansi yang dilontarkan guru di dalam kelas	SS	S	TS	STS
4	Saya hanya diam jika ada diskusi tentang pelajaran akuntansi di kelas	SS	S	TS	STS
5	Saya lebih senang mengerjakan tugas akuntansi secara mandiri dibandingkan bertanya dengan teman	SS	S	TS	STS
6	Jika menemukan soal akuntansi yang sulit, saya tidak mengerjakannya, karena saya tidak yakin bisa mengerjakannya	SS	S	TS	STS
7	Saat mengerjakan tugas akuntansi, saya lebih senang bertanya dan mencontek pekerjaan teman	SS	S	TS	STS
8	Saya selalu mempelajari terlebih dahulu materi akuntansi yang nantinya akan dipelajari bersama di kelas	SL	SR	JR	TP
9	Saya selalu belajar akuntansi meskipun tidak ada ulangan	SL	SR	JR	TP
10	Saya selalu mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) akuntansi di rumah sebelum hari H pengumpulan PR	SL	SR	JR	TP
11	Saya menetapkan target nilai pada setiap ulangan akuntansi	SL	SR	JR	TP
12	Saya membuat perencanaan belajar dalam bentuk jadwal belajar harian	SS	S	TS	STS
13	Saya tahu kompetensi dasar akuntansi yang belum saya kuasai	SS	S	TS	STS
14	Saya berusaha mencari soal akuntansi dari berbagai sumber dan mengerjakannya	SL	SR	JR	TP
15	Untuk menambah pengetahuan akuntansi, saya membaca buku selain buku yang diwajibkan guru	SL	SR	JR	TP
16	Saya menggunakan media internet untuk menambah pengetahuan saya tentang akuntansi	SL	SR	JR	TP

ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Guru akuntansi saya menggunakan bahasa yang bisa dipahami oleh siswa	SS	S	TS	STS
2	Guru akuntansi saya melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran	SL	SR	JR	TP
3	Guru akuntansi saya memperhatikan proses belajar mengajar dan berkeliling pada saat siswa mengerjakan soal	SL	SR	JR	TP
4	Guru akuntansi saya memberikan pujian kepada siswa yang berani mengutarakan pendapatnya	SL	SR	JR	TP
5	Guru akuntansi saya memberitahukan rencana materi yang akan diajarkan beserta tujuan yang akan dicapai	SL	SR	JR	TP
6	Guru akuntansi saya menggunakan metode ceramah saat pelajaran akuntansi yang bertujuan menjelaskan suatu konsep	SL	SR	JR	TP
7	Guru akuntansi saya menggunakan metode latihan saat pelajaran akuntansi yang bertujuan agar siswa memiliki ketrampilan dalam mengerjakan latihan soal	SL	SR	JR	TP
8	Guru akuntansi saya <u>tidak</u> pernah kekurangan waktu dalam menjelaskan materi akuntansi	SS	S	TS	STS
9	Guru akuntansi saya melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru tentang materi akuntansi	SL	SR	JR	TP
10	Guru akuntansi saya memberikan tugas mengenai materi akuntansi ketika beliau berhalangan hadir	SL	SR	JR	TP
11	Guru akuntansi saya memberikan solusi dan penjelasan ketika siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal	SL	SR	JR	TP
12	Guru akuntansi saya selalu menggunakan media yang mendukung	SL	SR	JR	TP
13	Guru akuntansi saya menjelaskan materi akuntansi tanpa menggunakan media pembelajaran	SS	S	TS	STS
14	Guru akuntansi saya menjelaskan materi akuntansi didukung dengan fasilitas yang tersedia	SS	S	TS	STS
15	Guru akuntansi saya menyampaikan materi akuntansi secara detail dan jelas	SL	SR	JR	TP
16	Guru akuntansi saya menunjukkan kewibawaan pada waktu mengajar	SL	SR	JR	TP
17	Guru akuntansi saya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan	SS	S	TS	STS
18	Guru akuntansi saya tidak menguasai materi akuntansi secara mendalam	SS	S	TS	STS

ANGKET UNTUK ORANG TUA

I. Pengantar

Perkenalkan saya mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini guna menyusun tugas akhir kuliah saya yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017”.

Identitas angket hanya untuk memudahkan pengelolaan data penelitian dan akan dijaga kerahasiannya. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai akuntansi putra/putri saudara.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu berpartisipasi dalam pengisian angket ini. Tuhan memberkati.

Yogyakarta, Mei 2017
Peneliti

Sari Rumanti Palupi

II. Petunjuk Pengisian

1. Istilah identitas pada kolom yang tersedia dengan benar.
2. Jawablah pertanyaan dengan melingkari kolom alternatif jawaban tersebut:
SS/SL : Sangat Setuju/ Selalu
S/SR : Setuju/ Sering
TS/JR : Tidak Setuju/ Jarang
STS/TP: Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah

III. Identitas Responden

Nama :
Pekerjaan :
Orang tua dari :

Keterangan: Hasil angket tidak akan berpengaruh terhadap nilai adik-adik. Identitas responden hanya digunakan guna mempermudah pengolahan data.

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Saya mendampingi anak saya belajar	SL	SR	JR	TP
2	Saya memberi nasihat kepada anak saya untuk menyediakan waktu belajar setiap hari	SS	S	TS	STS
3	Saya membimbing anak saya dalam mengatasi kesulitan belajar yang anak saya alami	SL	SR	JR	TP
4	Saya memberikan motivasi ketika nilai yang anak saya peroleh rendah	SL	SR	JR	TP
5	Saya selalu meyakinkan anak saya bahwa anak saya pasti bisa meraih cita-citanya	SS	S	TS	STS
6	Saya memberikan teladan membaca buku setiap hari kepada anak saya	SL	SR	JR	TP
7	Saya memberikan pujian ketika anak saya memperoleh prestasi yang baik	SL	SR	JR	TP
8	Saya mendukung anak saya untuk menunjukkan kemampuannya dalam segala bidang ilmu pengetahuan	SS	S	TS	STS
9	Saya menyediakan peralatan sekolah yang anak saya perlukan	SL	SR	JR	TP
10	Saya tidak keberatan untuk membelikan anak saya buku-buku pelajaran	SS	S	TS	STS
11	Saat anak saya sedang belajar, saya selalu menciptakan suasana rumah yang kondusif	SL	SR	JR	TP
12	Saya bersedia membiayai anak saya untuk mengikuti bimbingan belajar	SS	S	TS	STS
13	Saya selalu menanyakan pada anak saya nilai yang anak saya peroleh di sekolah	SL	SR	JR	TP
14	Saya setiap hari menanyakan pada anak saya tentang kegiatannya di sekolah	SL	SR	JR	TP
15	Saya memantau penggunaan waktu anak saya	SL	SR	JR	TP
16	Saya tidak pernah memantau pergaulan anak saya	SS	S	TS	STS

LAMPIRAN 4
DATA HASIL PENELITIAN

A. Data Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Srandakan

No	Nilai Tugas		Nilai UH		NUTS	NUAS	Jumlah	Rerata	Pembulatan
	1	3	1	3					
1	80	90	80	80	78	78	486	81	81
2	81	78	78	78	78	80	473	78.83333	79
3	75	75	78	79	78	76	461	76.83333	77
4	78	75	78	78	78	88	475	79.16667	79
5	75	75	77	78	75	84	464	77.33333	77
6	93	95	78	95	85	90	536	89.33333	89
7	78	78	78	78	82	78	472	78.66667	79
8	78	78	78	78	85	80	477	79.5	80
9	78	78	78	79	82	78	473	78.83333	79
10	80	78	79	80	78	82	477	79.5	80
11	78	78	80	78	78	84	476	79.33333	79
12	78	78	80	80	80	84	480	80	80
13	90	78	79	78	90	86	501	83.5	84
14	78	78	78	78	80	81	473	78.83333	79
15	78	78	78	78	80	78	470	78.33333	79
16	75	78	77	78	78	78	464	77.33333	77
17	78	75	77	77	79	78	464	77.33333	77
18	78	78	78	80	80	78	472	78.66667	79
19	78	75	78	77	78	78	464	77.33333	77
20	78	78	80	78	81	80	475	79.16667	79
21	80	88	85	88	88	85	514	85.66667	86
22	75	78	77	78	78	78	464	77.33333	77
23	79	84	79	80	80	86	488	81.33333	81
24	85	78	78	80	80	84	485	80.83333	81
25	80	88	81	81	78	78	486	81	81
26	80	96	82	80	78	78	494	82.33333	82
27	85	78	78	78	78	78	475	79.16667	79
28	80	78	80	78	80	78	474	79	79
29	78	78	87	78	87	78	486	81	81
30	78	10	10	10	65	66	209	34.83333	35
31	78	78	80	80	78	78	472	78.66667	79
32	60	10	0	78	77	50	265	44.16667	44
33	82	10	80	78	72	35	347	57.83333	58
34	60	10	78	10	72	65	275	45.83333	46
35	85	95	80	78	78	78	494	82.33333	82
36	80	10	78	78	72	66	374	62.33333	62
37	90	78	87	98	87	69	509	84.83333	85
38	78	78	78	78	82	78	472	78.66667	79

39	88	92	80	98	80	78	516	86	86
40	78	78	82	81	82	78	479	79.83333	80
41	90	100	90	99	100	69	548	91.33333	91
42	78	78	78	80	78	78	470	78.33333	78
43	85	78	78	78	78	78	475	79.16667	79
44	88	86	80	82	78	78	492	82	82
45	75	78	78	78	77	78	464	77.33333	77
46	78	78	78	78	78	78	468	78	78
47	88	80	87	78	87	68	488	81.33333	81
48	88	100	97	98	97	78	558	93	93
49	78	78	78	78	78	78	468	78	78

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Srandakan



Drs. Witarso
NIP. 195910051985031016

Guru Ekonomi Akuntansi



Dra. Hj. Suharmini, M.Pd
NIP. 196204091989032005

B. Rekapitulasi Kuesioner Kemandirian Belajar

No	Butir Pernyataan Instrumen Kemandirian Belajar																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	42
2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	1	39
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	41
4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
5	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	37
6	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	55
7	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	42
8	4	3	2	3	1	3	1	1	2	2	2	2	4	1	2	2	35
9	4	3	2	1	2	3	3	2	4	2	4	2	3	4	1	3	43
10	4	3	2	4	2	3	2	1	4	2	1	2	4	2	4	2	42
11	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	41
12	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	42
13	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	41
14	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	37
15	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	37
16	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	28
17	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	1	2	3	1	1	2	28
18	3	3	1	3	2	3	3	1	2	2	1	1	2	1	2	1	31
19	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	1	2	3	1	1	2	31
20	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	42
21	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	2	49
22	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	38
23	4	3	2	3	1	3	1	1	2	2	1	1	3	1	2	2	32
24	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	2	49
25	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
26	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	44
27	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	36
28	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	4	2	3	2	2	4	40
29	4	3	2	1	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	49
30	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	4	37
31	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	38
32	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	4	3	3	2	3	4	43
33	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	37
34	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	1	2	3	1	1	2	31

35	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	40
36	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	4	2	3	2	2	4	41
37	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	40
38	2	2	4	1	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	1	35
39	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	52
40	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	46
41	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	52
42	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	35
43	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	4	2	3	2	1	3	40
44	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	42
45	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	36
46	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	1	3	4	4	4	51
47	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	1	37
48	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	55
49	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	35
Σ	139	137	124	139	123	135	130	105	106	129	118	120	136	109	122	124	

C. Rekapitulasi Kuesioner Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Butir Pernyataan Instrumen Persepsi ttg Metode Mengajar Guru																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	44
2	3	2	2	1	1	4	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	3	32
3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	53
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	67
5	3	2	2	2	2	1	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	38
6	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	60
7	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	53
8	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	1	59
9	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	56
10	3	3	4	2	2	2	3	3	1	2	3	2	1	1	2	3	3	3	43
11	1	2	2	4	1	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	2	50
12	1	2	2	4	1	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	2	50
13	2	2	3	2	2	4	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	45
14	3	2	2	1	1	4	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	3	32
15	2	2	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	47
16	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	45
17	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	4	2	2	2	2	3	43
18	1	2	2	4	1	4	3	1	4	4	1	2	2	2	3	4	2	4	46
19	1	2	2	2	3	4	3	1	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	45
20	2	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	50
21	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	54
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	53
23	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	63
24	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	54
25	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	59
26	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	54
27	2	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	2	2	2	3	3	2	3	51
28	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	1	3	3	3	4	2	1	50
29	3	3	4	3	3	2	2	1	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	51
30	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	48
31	3	3	4	3	2	3	2	1	2	3	3	3	2	1	3	3	1	3	45
32	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	1	4	3	3	2	2	1	50
33	1	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	1	52
34	3	2	2	2	2	1	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	38
35	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	62
36	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	1	3	3	3	4	2	4	53

37	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	65
38	2	3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	2	2	2	3	3	2	4	52
39	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	65
40	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	63
41	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	65
42	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	46
43	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	1	3	3	3	2	2	4	52
44	1	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	2	2	51
45	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	50
46	1	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	58
47	2	3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	2	2	2	3	3	2	4	52
48	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	65
49	1	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	3	4	3	2	49
Σ	111	140	156	144	139	163	152	114	143	160	139	136	129	136	150	149	129	138	

D. Rekapitulasi Kuesioner Perhatian Orang Tua

No	Butir Pernyataan Instrumen Perhatian Orang Tua																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	52
2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	1	43
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	47
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47
5	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	42
6	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	55
7	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	47
8	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58
9	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	50
10	4	4	4	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	42
11	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	47
12	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	1	50
13	2	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	53
14	2	4	2	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	52
15	2	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	2	2	47
16	1	2	2	1	2	3	2	2	4	3	2	1	2	1	2	2	32
17	1	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	33
18	1	4	1	2	2	3	1	2	2	2	2	4	1	1	2	2	32
19	1	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	40
20	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	42
21	1	3	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	50
22	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	43
23	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	52
24	1	3	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	60
25	2	3	2	4	2	4	4	4	3	1	3	3	3	2	2	3	56
26	2	3	2	2	4	3	4	3	3	4	2	3	2	1	1	3	52
27	2	4	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	55
28	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	52
29	1	3	2	4	3	3	2	3	2	3	1	2	2	4	3	2	60
30	2	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	52
31	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	50
32	2	4	2	2	2	3	4	1	4	3	2	2	1	2	3	3	40
33	1	2	2	3	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	1	41
34	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	43
35	1	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	60

36	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	45
37	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	56
38	2	4	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	45
39	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	56
40	1	3	3	3	1	3	2	3	1	3	1	4	3	2	1	2	2	51
41	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	53
42	2	1	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	48
43	1	3	3	3	1	3	2	4	4	4	2	2	2	2	1	2	2	43
44	1	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	46
45	2	4	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	43
46	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	59
47	2	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	51
48	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	60
49	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	46
Σ	103	155	116	145	140	146	145	147	160	153	147	146	138	125	136	116		

E. Deskripsi Data

Statistics					
		Kemandirian Belajar	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Perhatian Orang Tua	Prestasi Belajar Akuntansi
N	Valid	49	49	49	49
	Missing	0	0	0	0
Mean		40.33	51.59	48.55	77.35
Median		40.00	51.00	50.00	79.00
Mode		37 ^a	50	52	79
Std. Deviation		6.514	8.200	7.115	10.735
Minimum		28	32	32	35
Maximum		55	67	60	93

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Distribusi frekuensi data Prestasi Belajar Akuntansi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan jumlah interval kelas

Pada penentuan jumlah interval kelas digunakan rumus *Struges* yaitu

$K = 1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah responden penelitian.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah interval kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 49 \\
 &= 1 + 5,57764706 \\
 &= 6,57764706 \text{ dibulatkan menjadi } 7.
 \end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

Pada perhitungan rentang kelas (*range*) digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= (\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}) + 1 \\
 &= (93 - 35) + 1
 \end{aligned}$$

$$= 59$$

c. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{59}{7} = 8,428571\end{aligned}$$

= dibulatkan menjadi 9.

d. Menyusun tabel distribusi frekuensi

No.	Interval	F	%
1.	33 – 41	1	2,04
2.	42 – 50	2	4,08
3.	51 – 59	1	2,04
4.	60 – 68	1	2,04
5.	69 – 77	7	14,29
6.	78 – 86	34	69,39
7.	87 – 95	3	6,12
Jumlah		49	100

Sumber: Data primer diolah

e. Menyusun kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

Pengkategorian kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dibagi berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS, yaitu:

Tuntas : $X \geq 78$

Belum Tuntas : $X < 78$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, pengkategorian variabel Prestasi Belajar Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel Distribusi Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	< 78	12	24,49	Belum Tuntas
2.	≥ 78	37	75,51	Tuntas
	Jumlah	49	100	

Sumber: Data primer yang diolah

2. Variabel Kemandirian Belajar

Distribusi frekuensi data Kemandirian Belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah interval kelas

Pada penentuan jumlah interval kelas digunakan rumus *Struges* yaitu

$K = 1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah responden penelitian.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah interval kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 49 \\ &= 1 + 5,57764706 \\ &= 6,57764706 \text{ dibulatkan menjadi } 7.\end{aligned}$$

- b. Menghitung rentang

Pada perhitungan rentang kelas (*range*) digunakan rumus:

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= (\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}) + 1 \\ &= (55 - 28) + 1 \\ &= 28\end{aligned}$$

- c. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{28}{7} \\ &= 4\end{aligned}$$

d. Menyusun tabel distribusi frekuensi

No.	Interval	F	%
1.	28 – 31	5	10,20
2.	32 – 35	5	10,20
3.	36 – 39	12	24,49
4.	40 – 43	16	32,65
5.	44 – 47	3	6,12
6.	48 – 51	4	8,17
7.	52 – 55	4	8,17
Jumlah		49	100

Sumber: Data primer diolah

e. Menyusun kategori kecenderungan Kemandirian Belajar

Pengkategorian kecenderungan variabel dibagi menjadi 3 kategori:

Kelompok tinggi : $X \geq (Mi + 1.SDi)$

Kelompok sedang : $Mi - 1.SDi \leq X < (Mi + 1.SDi)$

Kelompok rendah : $X < Mi - 1.SDi$

Nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) adalah:

$$\begin{aligned}
 - \text{ Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (64 + 16) \\
 &= \frac{1}{2} (80) \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 - \text{ Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (64 - 16) \\
 &= \frac{1}{6} (48) \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

$$- 1(SDi) = 1 (8)$$

Tiga kategori kecenderungan variabel Kemandirian Belajar jika dideskripsikan ke dalam data adalah sebagai berikut:

- Kelompok tinggi $= M_i + 1.SD_i \leq X$
 $= 40 + 1 (8) \leq X$
 $= 48 \leq X$
- Kelompok sedang $= (M_i - 1.SD_i) \leq X < (M_i + 1.SD_i)$
 $= (40 - 8) \leq X < (40 + 8)$
 $= 32 \leq X < 48$
- Kelompok rendah $= < M_i - 1.SD_i$
 $= < 32$

Berdasarkan perhitungan pengkategorian variabel Kemandirian Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel identifikasi kategori Kemandirian Belajar

No.	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$48 \leq X$	≥ 48	8	16,33	Tinggi
2	$32 \leq X < 48$	$32 - 47$	36	73,47	Sedang
3	< 32	< 32	5	10,20	Rendah
Jumlah			49	100	

Sumber: data primer yang diolah

3. Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Distribusi frekuensi data Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah interval kelas

Pada penentuan jumlah interval kelas digunakan rumus *Struges* yaitu

$K = 1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah responden penelitian.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah interval kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 49 \end{aligned}$$

$$= 1 + 5,57764706$$

= 6,57764706 dibulatkan menjadi 7.

b. Menghitung rentang

Pada perhitungan rentang kelas (*range*) digunakan rumus:

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= (\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}) + 1 \\ &= (67 - 32) + 1 \\ &= 36\end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{36}{7} \\ &= 5,142857 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

d. Menyusun tabel distribusi frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Interval	F	%
1.	30 – 35	2	4,08
2.	36 – 41	2	4,08
3.	42 – 47	10	20,40
4.	48 – 53	19	38,78
5.	54 – 59	7	14,29
6.	60 – 65	8	16,33
7.	66 – 71	1	2,04
Jumlah		49	100

Sumber: Data primer diolah

e. Menyusun kategori kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode

Mengajar Guru

Pengkategorian kecenderungan variabel dibagi menjadi 3 kategori:

Kelompok tinggi : $X \geq (M_i + 1.SD_i)$

Kelompok sedang : $M_i - 1.SD_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$

Kelompok rendah : $X < Mi - 1.SDi$

Nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) adalah:

- Mean Ideal $= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$
 $= \frac{1}{2} (72 + 18)$
 $= \frac{1}{2} (90)$
 $= 45$
- Standar Deviasi Ideal $= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$
 $= \frac{1}{6} (72 - 18)$
 $= \frac{1}{6} (54)$
 $= 9$
- $1(SDi)$ $= 1 (9)$

Tiga kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru jika dideskripsikan ke dalam data adalah sebagai berikut:

- Kelompok tinggi $= Mi + 1.SDi \leq X$
 $= 45 + 1 (9) \leq X$
 $= 54 \leq X$
- Kelompok sedang $= (Mi - 1.SDi) \leq X < (Mi + 1.SDi)$
 $= (45 - 9) \leq X < (45 + 9)$
 $= 36 \leq X < 54$
- Kelompok rendah $= < Mi - 1.SDi$
 $= < 36$

Berdasarkan perhitungan pengkategorian variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah sebagai berikut:

No.	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$54 \leq X$	≥ 54	16	32,65	Tinggi
2	$36 \leq X < 54$	$36 - 53$	31	63,27	Sedang
3	< 36	< 36	2	4,08	Rendah
Jumlah			49	100	

Sumber: data primer yang diolah

4. Variabel Perhatian Orang Tua

Distribusi frekuensi data Perhatian Orang Tua dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan jumlah interval kelas

Pada penentuan jumlah interval kelas digunakan rumus *Struges* yaitu

$K = 1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah responden penelitian.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah interval kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 49 \\
 &= 1 + 5,57764706 \\
 &= 6,57764706 \text{ dibulatkan menjadi } 7.
 \end{aligned}$$

b. Menghitung rentang

Pada perhitungan rentang kelas (*range*) digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= (\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}) + 1 \\
 &= (60 - 32) + 1 \\
 &= 29
 \end{aligned}$$

- c. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{29}{7} \\ &= 4,141414 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

- d. Menyusun tabel distribusi frekuensi Perhatian Orang Tua

No.	Interval	F	%
1.	30 – 34	3	6,12
2.	35 – 39	0	0
3.	40 – 44	11	22,45
4.	45 – 49	10	20,41
5.	50 – 54	14	28,57
6.	55 – 59	7	14,29
7.	60 – 64	4	8,16
Jumlah		49	100

Sumber: Data primer diolah

- e. Menyusun kategori kecenderungan Perhatian Orang Tua

Pengkategorian kecenderungan variabel dibagi menjadi 3 kategori:

Kelompok tinggi : $X \geq (M_i + 1.SD_i)$

Kelompok sedang : $M_i - 1.SD_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$

Kelompok rendah : $X < M_i - 1.SD_i$

Nilai Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) adalah:

$$\begin{aligned}- \text{ Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (64 + 16) \\ &= \frac{1}{2} (80) \\ &= 40\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 - \text{ Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (64 - 16) \\
 &= \frac{1}{6} (48) \\
 &= 8 \\
 - 1(\text{SDi}) &= 1 (8)
 \end{aligned}$$

Tiga kategori kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua jika dideskripsikan ke dalam data adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 - \text{ Kelompok tinggi} &= \text{Mi} + 1.\text{SDi} \leq X \\
 &= 40 + 1 (8) \leq X \\
 &= 48 \leq X \\
 - \text{ Kelompok sedang} &= (\text{Mi} - 1.\text{SDi}) \leq X < (\text{Mi} + 1.\text{SDi}) \\
 &= (40 - 8) \leq X < (40 + 8) \\
 &= 32 \leq X < 48 \\
 - \text{ Kelompok rendah} &= < \text{Mi} - 1.\text{SDi} \\
 &= < 32
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan pengkategorian variabel Perhatian Orang Tua adalah sebagai berikut:

No.	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$48 \leq X$	≥ 48	26	53,06	Tinggi
2	$32 \leq X < 48$	$32 - 47$	23	46,94	Sedang
3	< 32	< 32	0	0	Rendah
Jumlah			49	100	

Sumber: data primer yang diolah

LAMPIRAN 5
UJI PRASYARAT ANALISIS

A. Uji Linieritas

1. Uji Linieritas Kemandirian Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi_Belajar * Kemandirian_Belajar	49	100.0%	0	0.0%	49	100.0%

Report

Prestasi_Belajar

Kemandirian_Belajar	Mean	N	Std. Deviation
28	77.00	2	.000
31	67.33	3	18.502
32	81.00	1	.
35	78.75	4	.957
36	79.00	3	2.000
37	68.17	6	18.335
38	78.00	2	1.414
39	79.00	1	.
40	81.25	4	2.872
41	75.50	4	9.469
42	80.17	6	1.169
43	61.50	2	24.749
44	82.00	1	.
46	79.50	2	.707
49	82.67	3	2.887
51	78.00	1	.
52	88.50	2	3.536
55	91.00	2	2.828
Total	77.35	49	10.735

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Kemandirian_Belajar	Between Groups	(Combined)	2202.102	17	129.535	1.206	.316
		Linearity	668.018	1	668.018	6.221	.018
		Deviation from Linearity	1534.084	16	95.880	.893	.583
	Within Groups		3329.000	31	107.387		
	Total		5531.102	48			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar * Kemandirian_Belajar	.348	.121	.631	.398

2. Uji Linearitas Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X₂) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi_Belajar * Persepsi_Siswa_tentang _Metode_Mengajar_Guru	49	100.0%	0	0.0%	49	100.0%

Report

Prestasi_Belajar

Persepsi_Siswa_tentang _Metode_Mengajar_Guru	Mean	N	Std. Deviation
32	79.00	2	.000
38	61.50	2	21.920
43	78.50	2	2.121
44	81.00	1	.
45	79.25	4	3.304
46	78.50	2	.707
47	79.00	1	.
48	35.00	1	.
49	78.00	1	.
50	73.00	6	14.241
51	80.67	3	1.528
52	74.25	4	10.874
53	73.75	4	7.890
54	83.00	3	2.646
56	79.00	1	.
58	78.00	1	.
59	80.50	2	.707
60	89.00	1	.
62	82.00	1	.
63	80.50	2	.707
65	88.75	4	3.862
67	79.00	1	.
Total	77.35	49	10.735

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Persepsi_Siswa_tentang _Metode_Mengajar_Guru	Between Groups	(Combined)	3392.935	21	161.568	2.040	.041
		Linearity	575.494	1	575.494	7.267	.012
		Deviation from Linearity	2817.441	20	140.872	1.779	.081
	Within Groups		2138.167	27	79.191		
Total			5531.102	48			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar * Persepsi_Siswa_tentang _Metode_Mengajar_Guru	.323	.104	.783	.613

3. Uji Linearitas Perhatian Orang Tua (X₃) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi_Belajar * Perhatian_Orang_Tua	49	100.0%	0	0.0%	49	100.0%

Report

Prestasi Belajar Akuntansi

Perhatian Orang Tua	Mean	N	Std. Deviation
32	78.00	2	1.414
33	77.00	1	.
40	60.50	2	23.335
41	58.00	1	.
42	78.67	3	1.528
43	71.60	5	14.346
45	70.50	2	12.021
46	80.00	2	2.828
47	78.60	5	.894
48	78.00	1	.
50	81.00	4	3.367
51	80.50	2	.707
52	72.83	6	18.573
53	87.50	2	4.950
55	84.00	2	7.071
56	84.00	3	2.646
58	80.00	1	.
59	78.00	1	.
60	84.25	4	5.852
Total	77.35	49	10.735

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	2050.452	18	113.914	.982	.503
		Linearity	585.309	1	585.309	5.045	.032
		Deviation from Linearity	1465.143	17	86.185	.743	.737
	Within Groups		3480.650	30	116.022		
	Total		5531.102	48			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi * Perhatian Orang Tua	.325	.106	.609	.371

B. Uji Multikolinearitas

Correlations

		Kemandirian Belajar	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Perhatian Orang Tua
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	1	.526**	.600**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	49	49	49
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Pearson Correlation	.526**	1	.520**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	49	49	49
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	.600**	.520**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	49	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6
UJI HIPOTESIS
SUMBANGAN RELATIF (SR)
SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

A. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

a. Uji Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemandirian Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.348 ^a	.121	.102	10.172

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	668.018	1	668.018	6.456	.014 ^b
	Residual	4863.084	47	103.470		
	Total	5531.102	48			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.252	9.205		5.894	.000
	Kemandirian Belajar	.573	.225	.348	2.541	.014

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. Uji Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.323 ^a	.104	.085	10.268

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	575.494	1	575.494	5.458	.024 ^b
	Residual	4955.608	47	105.438		
	Total	5531.102	48			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.563	9.439		5.886	.000
	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	.422	.181	.323	2.336	.024

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

c. Uji Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian Orang Tua ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.325 ^a	.106	.087	10.258

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	585.309	1	585.309	5.562	.023 ^b
	Residual	4945.793	47	105.230		
	Total	5531.102	48			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.520	10.209		5.242	.000
	Perhatian Orang Tua	.491	.208	.325	2.358	.023

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

2. Analisis Regresi Ganda

a. Uji Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian Orang Tua, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.398 ^a	.158	.102	10.173

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	874.025	3	291.342	2.815	.050 ^b
	Residual	4657.077	45	103.491		
	Total	5531.102	48			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Kemandirian Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.752	11.444		3.911	.000
	Kemandirian Belajar	.306	.297	.186	1.032	.308
	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	.204	.221	.156	.923	.361
	Perhatian Orang Tua	.200	.270	.133	.741	.463

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

B. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

N o	Nama	X1	X2	X3	Y	X1.Y	X2.Y	X3.Y
1	Adeliya Nurida O	42	44	52	81	3402	3564	4212
2	Andika Nur Setyawan	39	32	43	79	3081	2528	3397
3	Anggit Dwi Prasetyo	41	53	47	77	3157	4081	3619
4	Armenia Hanafi	46	67	47	79	3634	5293	3713
5	David Munandar	37	38	42	77	2849	2926	3234
6	Dianna Meytha	55	60	55	89	4895	5340	4895
7	Dwi Apri Yani	42	53	47	79	3318	4187	3713
8	Dwi Cahyo Nugroho	35	59	58	80	2800	4720	4640
9	Dwi Nuryanto	43	56	50	79	3397	4424	3950
10	Egi Herdiyanto	42	43	42	80	3360	3440	3360
11	Erika Pratiwi	41	50	47	79	3239	3950	3713
12	Fadia Putri Ekaratri	42	50	50	80	3360	4000	4000
13	Febriola Prida W	41	45	53	84	3444	3780	4452
14	Feri Wahyu Setyadi	37	32	52	79	2923	2528	4108
15	Gilang Prakoso	37	47	47	79	2923	3713	3713
16	Guntur Dani B	28	45	32	77	2156	3465	2464
17	Gus Umarul	28	43	33	77	2156	3311	2541
18	Hafifah	31	46	32	79	2449	3634	2528
19	Hendri	31	45	40	77	2387	3465	3080
20	Hesti Setyaningrum	42	50	42	79	3318	3950	3318
21	Jambul Purwowasono	49	54	50	86	4214	4644	4300
22	Jodi Setiawan	38	53	43	77	2926	4081	3311
23	Jufi Rian Mahendra	32	63	52	81	2592	5103	4212
24	Kholiq Nugroho	49	54	60	81	3969	4374	4860
25	Ika Fitriyani	36	59	56	81	2916	4779	4536
26	Ira Suprastyawati	44	54	52	82	3608	4428	4264
27	Lusningsih	36	51	55	79	2844	4029	4345
28	Muhammad Jazmi N	40	50	52	79	3160	3950	4108
29	Muhammad Mirza A	49	51	60	81	3969	4131	4860
30	Muhammad Okhi H	37	48	52	35	1295	1680	1820
31	Nur Rahmat Wahyu H	38	45	50	79	3002	3555	3950
32	Nurcahyo Saputra	43	50	40	44	1892	2200	1760
33	Rafidah Shafah	37	52	41	58	2146	3016	2378
34	Reyza Alghania A	31	38	43	46	1426	1748	1978
35	Riang Dwi Cahyani	40	62	60	82	3280	5084	4920
36	Rifky Nur Ikhsan	41	53	45	62	2542	3286	2790
37	Riza Anggraeni	40	65	56	85	3400	5525	4760
38	Sidiq Kusuma Putra	35	52	45	79	2765	4108	3555

39	Siti Alfiatun	52	65	56	86	4472	5590	4816
40	Slamet Raharjo	46	63	51	80	3680	5040	4080
41	Sri Ambarsari	52	65	53	91	4732	5915	4823
42	Suryanto	35	46	48	78	2730	3588	3744
43	Teddy Sulistyo P	40	52	43	79	3160	4108	3397
44	Wanajati	42	51	46	82	3444	4182	3772
45	Yansen Anggrita M	36	50	43	77	2772	3850	3311
46	Yulianto	51	58	59	78	3978	4524	4602
47	Yulinda Ristiyanti	37	52	51	81	2997	4212	4131
48	Yunita Nayogyani	55	65	60	93	5115	6045	5580
49	Zames Ari Aditya	35	49	46	78	2730	3822	3588
Total		1976	2528	2379	3790	154004	196896	185201

Diketahui:

$$\sum X_1Y = 154.004 \quad a_1 = 0,306 \quad R_{y(1,2,3)} = 0,398$$

$$\sum X_2Y = 196.896 \quad a_2 = 0,204 \quad R^2_{y(1,2,3)} = 0,158$$

$$\sum X_3Y = 185.201 \quad a_3 = 0,200$$

$$\begin{aligned}
JK_{reg} &= a_1 \sum X_1Y + a_2 \sum X_2Y + a_3 \sum X_3Y \\
&= (0,306 * 154.004) + (0,204 * 196.896) + (0,200 * 185.201) \\
&= 47.125,22 + 40.166,78 + 37.040,20 \\
&= 124.332,21
\end{aligned}$$

1. Sumbangan Relatif (SR)

$$SR X_1 = \frac{47.125,22}{124.332,21} \times 100\%$$

$$= 37,9\%$$

$$SR X_2 = \frac{40.166,78}{124.332,21} \times 100\%$$

$$= 32,3\%$$

$$SR X_3 = \frac{37.040,20}{124.332,21} \times 100\%$$

$$= 29,8\%$$

2. Sumbangan Efektif (SE)

$$\begin{aligned}\text{SE} &= \text{SR } X_1 * R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 37,9\% * 0,158 \\ &= 5,99\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SE} &= \text{SR } X_2 * R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 32,3\% * 0,158 \\ &= 5,10\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SE} &= \text{SR } X_3 * R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 29,8\% * 0,158 \\ &= 4,71\%\end{aligned}$$

SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAHA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjapro.go.id, email : dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 16 Mei 2017

Nomor : 070/7577
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 1 Srandakan

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/4926/Kesbangpol/2017 tanggal 12 Mei 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Sari Rumanti Palupi
NIM : 13803241100
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR, PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SRANDAKAN TAHUN AJARAN 2016/2017
Lokasi : SMA Negeri 1 Srandakan
Waktu : 15 Mei 2017 s.d 28 Mei 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

an Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Drs. SURAYA
NIP. 19591017 198403 1 005

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY